

**DETERMINAN NIAT MAHASISWA AKUNTANSI MENJADI
KONSULTAN *ENTREPRISE RESOURCE PLANNING* (ERP)**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Nama : Ela Amalia

NIM : 20312375

Program Studi : Akuntansi

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

**DETERMINAN NIAT MAHASISWA AKUNTANSI MENJADI
KONSULTAN *ENTREPRISE RESOURCE PLANNING* (ERP)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Ela Amalia

NIM : 20312375

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**DETERMINAN NIAT MAHASISWA AKUNTANSI MENJADI
KONSULTAN *ENTREPRISE RESOURCE PLANNING* (ERP)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

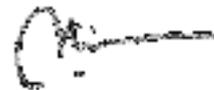
Nama : Ela Amalia

NIM : 20312375

Program Studi : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Yogyakarta, 15 Januari 2024



(Dra Isti Rahayu, Ak, MSi, CA, ACPA)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

DETERMINAN NIAT MAHASISWA AKUNTANSI MENJADI KONSULTAN ERP

Disusun oleh : ELA AMALIA

Nomor Mahasiswa : 20312375

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 31 Januari 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Egiat Handoyo, SE., M.Bus., CPA.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Sebelas Maret Indonesia



Jelani A. P., Ph.D., CPA, CISA, CPSAS.

MOTTO

*"Wahai manusia sesungguhnya ilmu itu diperoleh dengan belajar dan kepahaman
agama itu diperoleh dengan usaha mencari kepahaman"*

(Muhammad ﷺ)

*"Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of growing up
and moving into new chapters of your life is about catch and release"*

(Taylor Swift)

"Semua hal yang dilakukan dengan senang hati pasti akan dipermudah"

(Ela Amalia)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warrahmatullohi Wabarakatuh

Alhamdu lillahi rabbil 'alamin , segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan berkahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“DETERMINAN NIAT MAHASISWA AKUNTANSI MENJADI KONSULTAN *ENTREPRISE RESOURCE PLANNING (ERP)*”**. Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis & Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Rasullullah, Nabi Muhammad ﷺ yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang sehingga membuat kehidupan manusia menjadi lebih baik lagi.
3. Kedua orang tuaku, Bapak Martunus dan Ibu Lina Wati yang telah memberikan banyak dukungan, doa yang tak pernah putus, dan inspirasi utama penulis untuk menyelesaikan studi.

4. Saudara, keponakan, dan ipar terbaik, yaitu bang David, kak Ika, kak Caca dan Sofia yang selalu memberikan semangat dan hiburan dalam mengerjakan skripsi.
5. Johan Arifin, SE, M.Si, Ph.D, CFrA, CIPSAS Selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Dra Isti Rahayu, Ak, MSi, CA, ACPA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar membimbing, memberi masukan, nasehat, saran dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar dan semoga ilmu yang didapat dapat bermanfaat di kemudian hari.
8. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu kepada penulis.
9. Grup Bidadari Surga Cabang Bumi, Ani, Maya, Ovi yang selalu memberikan dukungan, motivasi, hiburan dan semangat selama masa perkuliahan penulis.
10. Anak kos Ahli Surga, Mufti, Silvi, Fitri, Rani, Fifin, Fidia dan Zainab yang telah memberikan dukungan selama masa perkuliahan penulis.

11. Tim Ketar Ketir, Rafi, Akbar, Gilang, Ula, Syafira, Syahra, Ary dan Qoni yang telah memberikan dukungan, masukan, motivasi, hiburan dan semangat serta mengajari penulis selama masa perkuliahan dan membuat skripsi.
12. Sahabat penulis, Salsa dan Paye terimakasih telah menjadi sahabat yang selalu ada dalam suka maupun duka.
13. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih yang sebesar-besarnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu kritik dan saran akan diterima dengan senang hati. Semoga Skripsi ini bermanfaat serta dapat menambah ilmu dan informasi bagi pihak yang membutuhkannya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 18 Desember 2023

Penulis,

(Ela Amalia)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1	10
2.1.2	11
2.1.3 Karir di Bidang 13	
2.1.4 Pembelajaran ERP.....	17
2.1.5 Kompetensi Dosen	18
2.1.6 Kurikulum	20
2.1.7 Lingkungan Keluarga.....	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	22

2.3	Pengembangan Hipotesis	31
2.3.1	Pengaruh Pembelajaran ERP terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan ERP	31
2.3.2	Pengaruh Kompetensi Dosen terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan ERP	32
2.3.3	Pengaruh Kurikulum terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan ERP	33
2.3.4	Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan ERP	35
2.4	Kerangka Pemikiran	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		37
3.1	Populasi dan Sampel	37
3.2	Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	38
3.3	Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	39
3.3.1	Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	39
3.3.2	Variabel Independen (Variabel Bebas)	40
3.4	Teknik Analisis Data	46
3.4.1	Perangkat Analisis Data	46
3.4.2	Pengujian Data Model Pengukuran.....	46
3.4.3	Pengujian Data Model Struktural.....	48
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		50
4.1	Hasil Pengumpulan Data	50
4.2	Deskripsi Responden	50
4.2.1	Jenis Kelamin	50
4.2.2	Tahun Angkatan	51
4.2.3	Indeks Prestasi Kumulatif	51
4.2.4	Mahasiswa Akuntansi Yang Sudah Mengambil Mata Kuliah Sistem Aplikasi ERP – SAP	52
4.2.5	Mahasiswa Akuntansi Yang Sudah Mengambil Mata Kuliah Integrasi Proses Bisnis ERP – SAP.....	53
4.3	54	
4.4	Uji Instrumen Penelitian.....	57

4.4.1	Hasil Uji Validitas.....	57
4.4.2	Hasil Uji Reliabilitas.....	64
4.5	Pengujian Model Struktural.....	66
4.5.1	Hasil Uji R-66	
4.5.2	Hasil Uji Q67	
4.5.3	Hasil Uji Model Fit	68
4.6	Hasil Pengujian Hipotesis	68
4.7	Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
4.7.1	Pengaruh Pembelajaran ERP Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP.....	71
4.7.2	Pengaruh Kompetensi Dosen ERP Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP.	73
4.7.3	Pengaruh Kurikulum Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP.	74
4.7.4	Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP.	75
BAB V PENUTUP		77
5.1	Kesimpulan.....	77
5.2	Keterbatasan Penelitian	77
5.3	Saran.....	78
5.4	Implikasi.....	78
DAFTAR PUSTAKA		80
DAFTAR LAMPIRAN		89

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Nilai Skala Likert	38
Tabel 3.2 Pengukuran Variabel Dependen	40
Tabel 3.3 Pengukuran Variabel Pembelajaran ERP	41
Tabel 3.4 Pengukuran Variabel Kompetensi Dosen	42
Tabel 3.5 Pengukuran Variabel Kurikulum	44
Tabel 3.6 Pengukuran Variabel Lingkungan Keluarga	45
Tabel 3.7 Parameter Uji Validitas	47
Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	51
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif	52
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Mahasiswa Akuntansi Yang Sudah Mengambil Mata Kuliah Sistem Aplikasi ERP – SAP	53
Tabel 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Mahasiswa Akuntansi Yang Sudah Mengambil Mata Kuliah Integrasi Proses Bisnis ERP – SAP	54
Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Penelitian	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Konvergen	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Konvergen Setelah Indikator Diperbarui	60
Tabel 4.9 <i>Cross Loading</i>	62
Tabel 4.10 <i>Fornell-Larcker criterion</i>	64
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas	65
Tabel 4.12 Hasil Uji R-Square	66

Tabel 4.13 Hasil Uji Q^2 <i>Predictive Relevance</i>	67
Tabel 4.14 Hasil Uji Model Fit	68
Tabel 4.15 Uji Hipotesis	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 KUESIONER (<i>Google Forms</i>)	89
Lampiran 1.2 Tabulasi Data Penelitian	100
Lampiran 1.3 Hasil <i>Convergent Validity</i>	133
Lampiran 1.4 Hasil <i>Convergent Validty</i> setelah diperbarui	134
Lampiran 1.5 Hasil <i>Discriminant Validity</i>	136
Lampiran 1.6 Hasil Uji Reliabilitas	138
Lampiran 1.7 Hasil Uji <i>R-Square</i> (R^2)	138
Lampiran 1.8 Hasil Uji Q^2 Predict	138
Lampiran 1.9 Hasil Uji Model Fit	139
Lampiran 1.10 Hasil Koefisiern Path	139

ABSTRAK

Banyaknya perusahaan industri di Indonesia baik BUMN maupun non-BUMN telah menggunakan sistem ERP. Peningkatan penggunaan Sistem Aplikasi ERP menyebabkan permintaan terhadap tenaga ahli ERP semakin meningkat seiring berjalannya waktu. Kebutuhan akan lulusan yang memiliki keahlian dalam ERP juga sangat tinggi. mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi memiliki peluang besar untuk membangun karir di ranah ERP, selain permintaan akan konsultan, peningkatan penggunaan perangkat lunak ERP juga membuka peluang bagi tenaga ahli ERP dengan peran sebagai *business analyst* dan *end user* ERP. Oleh karena itu, penelitian ini membahas faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi konsultan ERP.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan data primer berupa kuesioner. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 150 mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indonesia yang ditentukan melalui rumus Slovin. Metode analisis yang digunakan adalah SEM – PLS dengan smrtPLS4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap niat mahasiswa menjadi konsultan ERP, sedangkan faktor pembelajaran ERP, kompetensi dosen dan kurikulum tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat mahasiswa menjadi konsultan ERP.

Kata kunci : *entreprise resource planning*, ERP, kompetensi dosen, konsultan, kurikulum, lingkungan keluarga, mahasiswa akuntansi, pembelajaran ERP, pemilihan karir, *system application and product in data processing*.

ABSTRACT

Many industrial companies in Indonesia, both state-owned and non-state-owned enterprises, have used the ERP system. The increasing use of ERP Application Systems causes the demand for ERP experts to increase over time. The need for graduates who have expertise in ERP is also very high. Students majoring in accounting have a great opportunity to build a career in the realm of ERP, in addition to the demand for consultants, the increased use of ERP software also opens opportunities for ERP experts with roles as business analysis and end users of ERP. Therefore, this study discusses factors that can influence student interest in choosing a career as an ERP consultant.

This research is a quantitative research and uses primary data in the form of questionnaires. The sample in this study was 150 accounting students at the Islamic University of Indonesia who were determined through the Slovin formula. The analysis method used is SEM – PLS with smrtPLS4. The results of this study show that family environment factors have a positive influence on students' intentions to become ERP consultants, while ERP learning factors, lecturer competencies and curriculum do not significantly affect students' intentions to become ERP consultants.

Keywords: *accounting students, career selection, consultant, curriculum, enterprise resource planning, ERP, family environment, learning, lecturer competence, system application and product in data processing*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi pada saat ini memberikan banyak manfaat di berbagai aspek sosial salah satunya yaitu bisnis. Transformasi digital yang terus berkembang setiap harinya di era sekarang ini menjadikan perusahaan dan startup berkembang serta berinovasi untuk menciptakan sebuah sistem yang dapat memudahkan aktivitas bisnis agar lebih efektif, efisien, dan ekonomis. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan telah mengimplementasikan sistem terintegrasi yang dapat meningkatkan produktivitas kerja perusahaan dan mengembangkan proses bisnis yang terotomasi. Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah salah satu sistem terintegrasi yang memudahkan proses bisnis dan juga merupakan sistem terpadu yang digunakan oleh perusahaan untuk mengintegrasikan seluruh sumber daya perusahaan yang berbeda beda. Penggunaan ERP menjadikan semua sistem di dalam suatu perusahaan menjadi satu sistem yang terintegrasi dengan satu database, sehingga beberapa departemen menjadi lebih mudah dalam berbagi data, dan lebih mudah pula dalam melakukan komunikasi. Pada tahun 2019, Gartner, sebuah perusahaan riset dan penasihat global, menyatakan bahwa sistem ERP merupakan salah satu kategori terbesar dalam pembelanjaan perangkat lunak perusahaan. Pertumbuhan pembelanjaan ERP diperkirakan bahwa akan memiliki tingkat pertumbuhan tahunan gabungan sebesar 7,1 persen dari tahun 2018 hingga 2022 (John et al., 2019).

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat membuka peluang bagi perusahaan di Indonesia untuk mengadopsi teknologi informasi terkini dalam rangka mewujudkan keunggulan bersaingnya. Teknologi *Enterprise Resources Planning* (ERP) merupakan salah satu solusi yang cukup dikenal di Indonesia. Sebanyak 54,2% perusahaan di Indonesia telah menerapkan aplikasi *e-business*, termasuk ERP. Sistem ERP merupakan sebuah paket berisi perangkat lunak modul yang dikembangkan dari sistem perencanaan sumber daya manufaktur tradisional (Febrianto et al., 2022). Sistem ERP memberikan manfaat yang cukup besar dalam pengintegrasian proses bisnis sehingga menjadi efektif dan efisien (Elfarmawi, 2019). Aplikasi ERP meningkatkan proses perencanaan dan pengendalian dengan menyajikan data *real time*, termasuk data akuntansi yang sangat berguna dalam pengambilan keputusan strategi. Implementasi ERP berpengaruh terhadap proses akuntansi (Chofreh et al., 2018). Melalui sistem ERP, proses akuntansi dapat terintegrasi dengan baik sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat (Elfarmawi, 2019). Perusahaan yang menggunakan ERP dapat menghasilkan peningkatan inovasi dan kualitas, terutama dalam hal akurasi informasi antar departemen, respon pelanggan yang lebih cepat, dan bantuan dalam pengambilan keputusan dan penggunaan sumber daya yang efektif. (Elfarmawi, 2019).

Di Indonesia, banyak perusahaan industri, baik BUMN maupun non-BUMN, telah menggunakan sistem ERP (Page, 2022). ERP juga banyak dipergunakan di perbankan, penggunaan ERP di perbankan untuk meningkatkan kontrol operasional perbankan dan mempercepat pemenuhan kebutuhan informasi nasabah (Ani et al., 2015). Sistem Aplikasi ERP yang saat ini paling banyak dipergunakan adalah ERP-

SAP. Peningkatan penggunaan Sistem Aplikasi ERP-SAP ini menyebabkan permintaan terhadap tenaga ahli ERP-SAP semakin meningkat seiring berjalannya waktu. Meskipun demikian, jumlah ahli ERP-SAP masih terbatas (Rahayu et al., 2008). Secara global, perkiraan kebutuhan untuk konsultan ERP-SAP berkisar antara 60.000 hingga 80.000 orang. Di wilayah Asia Tenggara hingga tahun 2010, diperkirakan bahwa dibutuhkan 5.000 hingga 8.000 konsultan ERP-SAP baru, dengan kebutuhan di Indonesia mencapai 600 hingga 800 konsultan (Afriani, 2018). Pernyataan dari Direktur SAP Indonesia menyebutkan bahwa SAP mendominasi 80% pangsa pasar software enterprise di Indonesia dan dapat dipergunakan di berbagai sektor industri (Maulana, 2018). Oleh sebab itu, kebutuhan akan lulusan yang memiliki keahlian dalam ERP-SAP sangat tinggi. mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi memiliki peluang besar untuk membangun karir di ranah ERP-SAP. Selain permintaan akan konsultan, peningkatan penggunaan perangkat lunak ERP-SAP juga membuka peluang bagi tenaga ahli ERP dengan peran sebagai *business analyst* dan *end user* ERP-SAP. Oleh karena itu, sangat penting untuk menyikapi pertumbuhan permintaan ini dengan memberikan bekal kemampuan ERP-SAP kepada mahasiswa akuntansi sebagai calon tenaga kerja (Rahayu et al., 2023).

Semakin banyak perusahaan yang mengimplementasikan ERP membuka peluang lulusan untuk berkarir sebagai konsultan ERP. Meskipun banyak perusahaan yang mempekerjakan konsultan ERP, ada kebutuhan yang besar untuk konsultan ERP di perusahaan Indonesia (Herachan, 2021). Banyaknya peluang kerja untuk konsultan ERP pendidikan tinggi harus memberi dukungan yang terbaik

bagi mahasiswa untuk mempelajari sistem ERP agar mampu menghadapi persaingan di pasar global. Sejalan dengan hal tersebut, sistem pendidikan akuntansi harus selalu merespon perkembangan teknologi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja di era 4.0 ini. Universitas Islam Indonesia merupakan perguruan tinggi pertama di Indonesia yang mulai menggunakan salah satu software ERP ke dalam pembelajarannya yaitu SAP dan diterapkan sejak 2006 (Akuntansi, 2023). Universitas Islam Indonesia tergabung dalam University Alliances dengan SAP Asia Pacific Japan.

Menyadari pentingnya penguasaan teknologi akuntansi dalam dunia bisnis ini, ada sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi niat mahasiswa, termasuk kurikulum akademik yang mereka ikuti, kompetensi pengajar, dan ketersediaan fasilitas yang mendukung pengembangan keterampilan dalam ERP. Fasilitas yang ada menekankan penggunaan komputer dan software di sebagian besar mata kuliah akuntansi untuk membekali dan meningkatkan nilai jual mahasiswanya.

Penelitian terdahulu tentang pemilihan karir telah dilakukan oleh Iwu et al (2021) dan Mustaqim et al (2019) menemukan bahwa pengaruh kompetensi dosen dan kurikulum memberikan kontribusi yang sangat signifikan untuk meningkatkan minat dalam berwirausaha dan hasil belajar. Selanjutnya penelitian terdahulu tentang niat memilih karir akuntansi oleh Hatane et al (2019) dan Setyawan (2023) menyatakan bahwa lingkungan pembelajaran memiliki peran signifikan dalam pemilihan karir di bidang akuntansi. Penelitian terdahulu oleh (Kurniawan et al., 2016) dan (Marti et al., 2018) tentang bagaimana lingkungan keluarga,

mempengaruhi minat berwirausaha mengungkapkan adanya hubungan yang menguntungkan dari lingkungan keluarga yang mendukung.

Dengan memasuki perguruan tinggi, mahasiswa diharapkan siap untuk memanfaatkan pendidikan mereka sebagai sarana untuk berkarir di masa depan, termasuk memilih karir di bidang teknologi informasi sebagai konsultan ERP. Penulis merasa terdorong untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan ERP karena masih terbukanya kesempatan kerja di bidang ERP dan masih terbatasnya penelitian yang membahas minat mahasiswa berkarir di bidang ERP. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan (Iwu et al., 2021) dengan mengganti objek penelitiannya dan menambahkan variabel baru yaitu lingkungan keluarga, menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior*, dengan judul **“Determinan Niat Mahasiswa Menjadi Konsultan ERP”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pembelajaran ERP mempengaruhi niat mahasiswa Akuntansi untuk menjadi konsultan ERP?
2. Apakah kompetensi dosen mempengaruhi niat mahasiswa untuk mengejar karir sebagai konsultan ERP?
3. Apakah kurikulum memengaruhi niat mahasiswa Akuntansi untuk menjadi konsultan ERP?

4. Apakah lingkungan keluarga memengaruhi niat mahasiswa Akuntansi untuk menjadi konsultan ERP?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat disimpulkan tujuan dari penelitian yaitu untuk :

1. Membuktikan pembelajaran ERP terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan ERP.
2. Membuktikan pengaruh kompetensi dosen terhadap keputusan mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan ERP.
3. Membuktikan pengaruh kurikulum terhadap keputusan mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan ERP.
4. Membuktikan pengaruh lingkungan keluarga terhadap niat mahasiswa akuntansi FBE UII untuk menjadi konsultan ERP.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa Akuntansi FBE UII untuk menjadi konsultan ERP. Dalam penelitian ini dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor apa saja yang perlu diperhatikan agar mahasiswa tertarik menjadi konsultan ERP.

2. Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi lembaga pendidikan atau institusi yang terkait dalam memberikan pendidikan tentang ERP. Misalnya, informasi tentang aspek-aspek apa yang perlu diperhatikan dalam memberikan pelatihan ERP kepada mahasiswa Akuntansi FBE UII agar mereka dapat menjadi konsultan ERP yang berkualitas.
3. Penelitian ini dapat membantu industri dalam mencari konsultan ERP yang berkualitas. Misalnya, hasil penelitian ini dapat membantu industri dalam memilih konsultan ERP yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang ERP, memiliki motivasi dan minat yang tinggi dalam menjadi konsultan ERP, serta memiliki persepsi yang positif tentang pekerjaan sebagai konsultan ERP.
4. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa Akuntansi FBE UII untuk menjadi konsultan ERP, industri dapat meningkatkan kualitas konsultan ERP yang mereka gunakan. Dengan kualitas konsultan ERP yang meningkat, diharapkan dapat membantu industri dalam mencapai tujuan bisnisnya secara lebih efektif dan efisien.

1.5 Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam lima bab menyusun sistematika penelitian ini dan setiap bab memiliki hubungan yang berkesinambungan sehingga memudahkan

untuk memahami isi penelitian. Sistematika yang dimaksud adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini memuat pengantar awal penelitian yang memberikan gambaran mengenai konteks latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, nilai kegunaan penelitian, serta struktur penyajian dalam penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini berisi eksposisi mendalam mengenai dasar-dasar teori yang mendukung pembentukan hipotesis penelitian, dilanjutkan dengan tinjauan pustaka awal, rangkaian pemikiran penelitian, dan pernyataan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bagian ini, akan dijelaskan secara terperinci tahapan penelitian beserta rincian unsur-unsur penelitian seperti rencana penelitian, kelompok populasi dan sampel yang akan diteliti, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini mencakup substansi esensial dari penelitian, di mana hasil dari analisis data dipersembahkan dan dibahas. Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan memanfaatkan alat analisis yang telah disiapkan sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini memuat rangkuman dari hasil pengujian dan pembahasan yang menyeluruh mengenai penelitian yang telah dilakukan, rekomendasi untuk penelitian di masa depan, serta implikasi dari penelitian tersebut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Ajzen (1991) menyatakan bahwa *Theory of Planned Behavior* (TPB) berasal dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), dan TPB banyak digunakan untuk menganalisis perbedaan antara sikap dan niat, serta niat dan perilaku. Dengan demikian, upaya untuk menggunakan TPB sebagai dasar untuk menjelaskan kasus dapat membantu mengatasi beberapa kendala yang ada dalam penelitian sebelumnya dan membantu memahami perbedaan yang diamati secara luas antara sikap dan niat.

Dalam teori TPB, minat terhadap perilaku dibentuk oleh tujuan individu, dan berbagai keadaan internal dan eksternal mempengaruhi kemauan individu (Pratiwi, 2016). *Attitude toward behavior* dan *subjective norms* adalah dua komponen utama yang membentuk minat terhadap perilaku (Ajzen, 1991). Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB), ada tiga komponen yang mempengaruhi intensi berperilaku, yaitu minat untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi individu terhadap kontrol perilaku. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) ditentukan oleh keyakinan subjektif individu terkait perilaku tersebut dan akibat atau konsekuensi dari suatu perilaku (Ajzen, 1991). Intensi berperilaku akan meningkat jika individu yakin dan menganggap perilaku

tersebut bermanfaat. Dalam penelitian ini faktor sikap terhadap perilaku diwakilkan oleh pembelajaran ERP. Norma subjektif adalah persepsi seseorang terhadap tekanan sosial untuk terlibat atau tidak terlibat dalam perilaku tertentu. Norma subjektif didasarkan pada keyakinan normatif. Keyakinan normatif adalah keyakinan seseorang untuk berperilaku yang dipengaruhi oleh harapan orang – orang penting di sekitarnya (Owusu et al., 2018). Dalam penelitian ini faktor norma subjektif diwakili oleh variabel kompetensi dosen dan lingkungan keluarga. Persepsi individu atas kontrol perilaku merupakan persepsi individu mengenai keyakinan dan tingkat kemampuan individu dalam melakukan suatu perilaku, seperti ketersediaan sumber daya berupa perlengkapan atau sarana yang memadai. Singkatnya, ketika seseorang merasa mampu, maka ia akan melakukan perilaku tersebut. Pada penelitian ini faktor kontrol perilaku diwakilkan oleh kurikulum.

2.1.2 *Enterprise Resource Planning (ERP)*

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah suatu sistem manajemen bisnis yang mencakup perangkat lunak terintegrasi secara luas. Sistem ini, jika diimplementasikan dengan sukses, mampu mengelola dan mengintegrasikan semua fungsi bisnis dalam suatu organisasi (Shehab et al., 2004). Keberhasilan penerapan ERP pada sebuah perusahaan tidak hanya tergantung pada ketersediaan teknologi yang terintegrasi, melainkan juga sangat bergantung pada peran pengguna yang terlatih dan memiliki keahlian di bidangnya (Harris & Mardiyati, 2013).

Mayoritas organisasi menggunakan sistem ERP untuk mengkoordinasikan dan mengelola data, proses bisnis, dan sumber daya. Sistem ERP berfungsi mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data, serta menyediakan informasi bagi manajer dan pihak eksternal untuk menilai kinerja perusahaan. Sistem ERP yang dirancang dengan baik memberikan kemudahan kepada manajemen dalam mengakses informasi terkini tentang seluruh aktivitas, sehingga memungkinkan perencanaan, pengendalian, dan evaluasi proses bisnis organisasi menjadi lebih efektif (Romney & Steinbart, 2018).

Salah satu *software* ERP yang paling banyak digunakan adalah ERP-SAP. SAP atau *System Application and Program in Data Processing* adalah suatu perangkat lunak yang dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses bisnis perusahaan. SAP terdiri dari sejumlah modul yang saling terintegrasi untuk mendukung transaksi di seluruh aspek perusahaan (Kusuma & Puspaningsih, 2014). Banyak perusahaan besar di Indonesia, seperti Astra International, Pertamina, Telkomsel, United Tractor, dan lainnya, telah mengadopsi perangkat lunak SAP. Modul yang digunakan bervariasi tergantung pada kebutuhan spesifik masing-masing perusahaan. Modul-modul SAP mencakup Finance (FI), Controlling (CO), Investment Management (IM), Enterprise Controlling (EC), Treasury (TR), Logistic Execution (LE), Sales Distribution (SD), Materials Management (MM), Production Planning (PP), Plant Maintenance (PM), Quality Management (QM), Project System (PS), dan Human Resources (HR) (Wibisono, 2005).

2.1.3 Karir di Bidang *Enterprise Resource Planning (ERP) – SAP*

Menurut (Aspen, 2014), individu yang tertarik untuk mengembangkan karir di ranah ERP-SAP perlu memiliki pemahaman mendalam mengenai ekosistem yang terdapat dalam ERP-SAP. Secara umum, ekosistem ERP-SAP terbagi menjadi tiga entitas utama: customers, vendor, dan perusahaan konsultan. *Customers* merupakan perusahaan yang membeli dan mengimplementasikan perangkat lunak ERP-SAP guna mengintegrasikan fungsi bisnis mereka. Vendor bertanggung jawab menyediakan atau menjual perangkat lunak ERP-SAP beserta layanan kepada *customers*. Sementara itu, perusahaan konsultan menyediakan layanan konsultasi untuk membantu *customers* dalam implementasi perangkat lunak ERP-SAP.

Bagi individu yang berminat berkarir di bidang ERP-SAP, selain memahami ekosistemnya, juga penting untuk mengetahui peran-peran yang ada di dalam perusahaan customers. Hal ini dapat membantu dalam menentukan fokus karir yang akan diambil. Terdapat dua jenis peran, yaitu sebagai ERP-SAP *technical* dan ERP-SAP *functional*. Dalam peran ERP-SAP *technical*, terdapat dua bagian utama, yakni pengembangan atau pemrograman yang terkait dengan penggunaan ABAP (Bahasa pemrograman inti ERP-SAP), dan administrasi sistem atau basis yang terkait dengan instalasi perangkat lunak ERP-SAP, pemantauan sistem, pembuatan klien baru, dan penanganan kinerja perangkat lunak dalam berbagai aktivitas perusahaan. Peran ini lebih cocok untuk individu yang memiliki keahlian atau latar belakang pendidikan dalam

bidang komputer atau teknik informatika. Sementara itu, seorang ERP-SAP *functional* adalah individu yang memahami fungsi bisnis dari perangkat lunak ERP-SAP. Karena lingkup yang sangat luas dalam lingkungan ERP-SAP, seorang ERP-SAP *functional* biasanya memusatkan perhatiannya pada satu modul ERP-SAP, yang umumnya dipilih berdasarkan latar belakang pendidikan atau keahlian yang dimilikinya. Biasanya, ERP-SAP *functional* dikenal sebagai area fungsional.

Dengan latar belakang pendidikan dalam bidang akuntansi, para lulusan memiliki peluang besar untuk membangun karir di bidang *functional* sesuai dengan modul yang mereka kuasai. Keputusan mereka harus dipertimbangkan dengan cermat, termasuk memilih apakah akan bekerja di perusahaan customers ERP-SAP atau perusahaan konsultansi ERP-SAP. Di perusahaan customers ERP-SAP, terdapat peran *end user* dan *business user*, sementara konsultan umumnya bekerja di perusahaan konsultansi. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai *end user*, *business analyst*, dan konsultan.

1. *End User* ERP-SAP

End user adalah individu yang menggunakan perangkat lunak ERP-SAP sebagai bagian integral dari pekerjaan harian mereka di perusahaan yang telah mengonfigurasi dan menerapkan ERP-SAP. Sebagai contoh, seorang end user di bagian layanan pelanggan dapat bertanggung jawab untuk memasukkan pesanan penjualan, sementara end user di bagian keuangan dapat membuat entri jurnal, dan end user di bagian operasi

mungkin bertugas untuk mengkonfirmasi pesanan produksi. Dengan kehadiran ERP-SAP, diharapkan bahwa para end user dapat menyelesaikan tugas mereka dengan efisiensi dan keakuratan. Peran end user dirancang untuk mereka yang memiliki pengetahuan terbatas tentang ERP-SAP. Memulai karir di dunia ERP-SAP sebagai end user dianggap sebagai langkah awal yang positif untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan mendapatkan pengalaman dalam lingkup ERP-SAP (Aspen, 2014).

2. *Business Analyst* ERP-SAP

Seorang *business analyst* adalah seorang konsultan internal yang bekerja di perusahaan pelanggan ERP-SAP dan memegang peran sebagai functional dalam organisasi. Tugas utama seorang *business analyst* melibatkan pemahaman mendalam terhadap sistem dengan rincian yang baik, serta memiliki keahlian fungsional yang diperlukan untuk mendukung proses bisnis saat ini (*production support*) dan turut serta dalam implementasi fungsionalitas atau unit bisnis baru. Keberhasilan seorang *business analyst* bergantung pada kemampuannya untuk mengkonfigurasi sistem ERP-SAP guna memenuhi kebutuhan bisnis sesuai dengan permintaan perusahaan. Agar dapat diterima bekerja, seorang *business analyst* harus memiliki keahlian khusus dalam modul tertentu di ERP-SAP (Aspen, 2014).

Peran *business analyst* juga melibatkan tindakan sebagai jembatan atau penghubung antara kebutuhan atau permasalahan dalam bisnis dan tim

teknologi. Langkah-langkah aktivitas *business analyst* melibatkan pemahaman terhadap masalah dan tujuan perusahaan, analisis kebutuhan dan solusi yang diperlukan, perancangan strategi yang sesuai, implementasi strategi atau perubahan, dan fasilitasi kolaborasi dengan stakeholder (Shah, 2017).

3. Konsultan ERP-SAP

Konsultan ERP-SAP adalah individu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tingkat ahli terkait dengan ERP-SAP, dengan tanggung jawab membantu kesuksesan implementasi perangkat lunak ERP-SAP di perusahaan. Para konsultan dipekerjakan dalam proyek implementasi sistem untuk memberikan keterampilan tambahan, pengetahuan, atau saat diperlukan ketika tidak tersedia tenaga kerja di perusahaan pelanggan atau vendor, atau ketika mendapatkan tenaga kerja dari vendor dianggap terlalu mahal. Peran utama konsultan dalam suatu proyek mencakup fungsi sebagai manajer proyek, mentor atau pelatih, dan asisten pelaksana teknis (Lech, 2013). Berkarir di perusahaan konsultan dianggap sebagai langkah yang cerdas dalam mengembangkan karir di dunia ERP-SAP karena perusahaan konsultansi sering memberikan pelatihan, memberikan kesempatan untuk mengakses perangkat lunak ERP-SAP yang baru dirilis secara lebih awal, dan meningkatkan pengetahuan serta wawasan melalui hubungan dengan individu yang memiliki pengalaman lebih di dunia ERP-SAP (Aspen, 2014).

Konsultan ERP-SAP yang bekerja di perusahaan konsultansi harus memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi karena mereka sering melakukan perjalanan untuk melaksanakan proyek di berbagai perusahaan pelanggan. Durasi waktu yang dibutuhkan untuk setiap proyek dapat bervariasi tergantung pada lingkup proyek, ukuran organisasi, dan permintaan jumlah modul ERP-SAP yang diimplementasikan di perusahaan pelanggan. Peran konsultan memiliki dampak besar pada perusahaan pelanggan, dengan tugas utama mereka mencakup analisis terhadap proses bisnis perusahaan serta penilaian terhadap kemampuan proses bisnis tersebut untuk diintegrasikan ke dalam lingkungan ERP-SAP, serta sejauh mana ERP-SAP dapat meningkatkan keunggulan proses bisnis dibandingkan dengan yang digunakan oleh perusahaan pada saat ini (McCann & Grey, 2009).

2.1.4 Pembelajaran ERP

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Djameluddin et al., 2019). Pembelajaran ERP adalah suatu proses pendidikan yang ditujukan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman mendalam mengenai sistem ERP kepada individu, termasuk mahasiswa di bidang akuntansi setelah mengikuti kuliah ERP. Pembelajaran ERP melibatkan pemahaman konsep dasar dan aplikasi praktis dari sistem ERP. Hal ini

mencakup aspek – aspek seperti modul ERP, integrasi proses bisnis, dan manfaat penggunaan ERP dalam suatu organisasi.

Di lingkungan perguruan tinggi yang menerapkan ERP ke dalam kurikulumnya seperti UII, metode pengajaran tidak hanya terbatas pada kuliah, melainkan juga mencakup praktikum, diskusi, dan seminar. Kuliah, sebagai bentuk kegiatan akademik, merupakan forum di mana suatu topik dibahas di depan kelas. Mahasiswa dapat menghadiri kuliah untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang sistem ERP dan aplikasinya dalam dunia bisnis yang diajarkan oleh dosen.

Pembelajaran ERP di perguruan tinggi tidak hanya memberikan landasan teoritis dan keterampilan praktis terkait ERP, tetapi juga dapat membentuk niat mahasiswa untuk terlibat dalam dunia konsultan ERP. Perilaku belajar yang baik selama kegiatan perkuliahan akan sangat membantu dalam proses pemilihan karir secara baik (Sugiono et al., 2016). Dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan praktikum, diskusi, dan seminar dapat membentuk pandangan yang lebih nyata tentang tantangan dan kepuasan dalam bekerja sebagai konsultan ERP. Hal ini dapat memperkuat niat mahasiswa untuk mengejar karir sebagai konsultan ERP setelah menyelesaikan pendidikan mereka di perguruan tinggi.

2.1.5 Kompetensi Dosen

Dosen adalah seseorang yang berdasarkan pendidikan dan keahliannya diangkat oleh penyelenggara perguruan tinggi dengan tugas utama mengajar

(Informatika et al., 2019). Menurut Undang – Undang Dosen nomor 14 tahun 2005, dosen adalah pendidik profesional dari ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Kompetensi dosen merujuk pada kemampuan dan kualifikasi yang dimiliki oleh dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran, memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep khusus terkait ERP, serta memiliki keterampilan untuk merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang efektif (Sanjaya, 2015). Secara empiris, semakin dosen menunjukkan minat dalam mengajar mata kuliah, mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan mata kuliah tersebut (Iwu et al., 2021). Dosen yang berkompeten pada umumnya dilihat dari seberapa jauh dosen menguasai materi, dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk materi yang dipelajari. Menurut undang-undang No. 14 tahun 2005 pasal 69 ayat 2 “Kompetensi dosen meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional”. Pada penjelasan pasal 10 UU Guru dan Dosen yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik, kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, dan kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan

berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan Masyarakat sekitar.

Untuk dapat mentransfer pengetahuan ERP, kompetensi dosen di bidang ERP sangat diperlukan. Pengakuan kompetensi dosen dalam bidang ERP dapat diperoleh dari sertifikasi ERP atau pengalaman menjalankan ERP dalam perusahaan. Dosen ERP yang memahami penggunaan sistem ERP dan memiliki pengalaman praktek mengoperasikan ERP dalam perusahaan akan meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang ERP, karena dosen akan mampu menjelaskan dan menjawab dengan baik semua pertanyaan mahasiswa tentang ERP.

2.1.6 Kurikulum

Kurikulum sebagai rencana pembelajaran adalah suatu program pendidikan yang dirancang untuk membelajarkan peserta didik (Fatirul & Walujo 2022). Kurikulum 2021 Program Sarjana (S1) Akuntansi di UII dirancang untuk merespons perkembangan ilmu dan profesi akuntansi di era digital dengan memadukan keunggulan teknologi bisnis, pola pikir kewirausahaan dan landasan nilai-nilai keislaman (Akuntansi, 2023).

Dari 75 mata kuliah yang ditawarkan di Prodi Akuntansi UII, 20 mata kuliah merupakan mata kuliah berbasis teknologi, termasuk mata kuliah Sistem Aplikasi ERP-SAP dan Integrasi Proses Bisnis SAP. Pada mata kuliah ERP, mahasiswa dapat mempelajari pengelolaan sumber daya dan proses bisnis terintegrasi berbasis teknologi yang dikenal dengan sistem ERP. Kurikulum

yang dirancang dengan beberapa mata kuliah yang relevan dengan ERP dapat membuat niat mahasiswa dalam mengejar karir di bidang ERP meningkat. Proses pembelajaran ERP di Program Studi Akuntansi UII dilaksanakan di lab dengan menggunakan ERP-SAP. Dengan mengoperasionalkan secara langsung ERP-SAP mahasiswa memperoleh pemahaman mendalam tentang ERP.

Pembelajaran sistem aplikasi ERP dengan aplikasi perangkat lunak SAP telah diterapkan di UII sejak 2006. Selain belajar melalui mata kuliah wajib ERP, kurikulum di UII juga menyediakan pembelajaran melalui *business simulation games*, mahasiswa juga berkesempatan untuk mengambil mata kuliah pilihan dan sertifikasi internasional SAP (Akuntansi, 2023).

2.1.7 Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lembaga pendidikan informal tertua yang pertama dan utama dialami oleh anak. Ini juga merupakan lembaga pendidikan kodrati di mana orang tua bertanggung jawab untuk menjaga, merawat, melindungi, dan mendidik anak mereka agar tumbuh dan berkembang dengan baik (Wahid et al., 2020). Interaksi timbal balik terjadi dan terbentuk dalam lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga anak sangat berpengaruh pada tingkat prestasi belajarnya (Wahid et al., 2020). Untuk itu, setiap anggota keluarga harus berusaha untuk menjaga hubungan yang serasi dengan lingkungannya. Keberhasilan belajar anak dipengaruhi oleh faktor yang cukup besar yaitu orang tua. Latar belakang pendidikan orang tua, keadaan keuangan,

perhatian orang tua kepada anak, kerukunan antar orang tua, kerukunan orang tua dan anak, serta kondusifitas situasi rumah (Marti et al., 2018).

Lingkungan keluarga mempunyai peranan penting dalam membentuk niat dan ambisi karir seseorang melalui berbagai faktor, termasuk dukungan emosional, harapan orang tua, pendidikan keluarga, dan pengalaman kerja keluarga di bidang relevan (Marti & Dian Theodora, 2018). Dukungan emosional dan moral dari keluarga sering menjadi kunci sukses akademik dan profesional. Mahasiswa yang menerima dukungan tersebut cenderung lebih termotivasi dan yakin dalam mengejar karir di bidang konsultasi ERP. Harapan orang tua juga berperan dalam mempengaruhi pilihan karir anak-anak mereka. Dorongan dari orang tua untuk mengejar karir tertentu dapat memotivasi mahasiswa untuk mengambil jalan yang sama. Sebuah keluarga dengan keahlian dalam akuntansi atau IT dapat memberikan insight dan inspirasi bagi mahasiswa yang ingin berkarir sebagai konsultan ERP, dengan pengalaman langsung anggota keluarga di sektor ini yang berperan sebagai sumber informasi dan inspirasi. Selain itu, keluarga dengan akses yang lebih baik ke sumber daya edukatif seperti buku, teknologi, atau jaringan profesional dapat memberikan keuntungan tambahan bagi mahasiswa dalam mempersiapkan karir mereka sebagai konsultan ERP.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian Kurniawan et al. (2016) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self

Efficacy” tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Salatiga, dengan populasi 458 responden dan sampel yang diperoleh sebanyak 214 responden melalui teknik proportional random sampling. Penelitian ini menyatakan bahwa lingkungan keluarga, motivasi wirausaha dan kepribadian wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat wirausaha melalui mediasi self efficacy. Self efficacy memperkuat pengaruh variabel – variabel ini terhadap minat wirausaha. Hal ini menekankan pentingnya lingkungan keluarga yang mendukung, motivasi yang kuat, dan kepribadian wirausaha yang positif dalam membangun minat wirausaha di kalangan siswa.

Penelitian Marti et al. (2018) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pilihan Karir Siswa”. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XII SMA di Kota Depok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode anova satu arah dan pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Penelitian ini menyatakan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan siswa dalam memilih karir. Lingkungan keluarga yang mendukung cenderung lebih mempersiapkan siswa untuk membuat keputusan karir yang matang dibandingkan dengan lingkungan keluarga yang kurang mendukung. Hal ini menekankan pentingnya peran keluarga dalam proses pembentukan pilihan karir siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Velásquez et al. (2018) yang berjudul “*Characterization of entrepreneurial intention in university students as from*

Systemic Entrepreneurship Intention Model: a case study” yang diterapkan pada 879 siswa di institusi pendidikan tinggi di Kolombia dengan menyebar kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa dalam analisis niat kewirausahaan, faktor risiko sangat penting karena tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan faktor lain. Oleh karena itu, dianggap sebagai faktor yang dibangun di atas variabel tunggal. Hasil menunjukkan bahwa siswa memiliki keengganan risiko tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa analisis yang lebih mendalam diperlukan.

Selanjutnya, penelitian Herdjiono et al. (2018) yang berjudul “*The Factors Affecting Entrepreneurship Intention*” berfokus pada pengaruh lingkungan keluarga, konsep diri, motivasi, dan kecenderungan mengambil risiko terhadap intensi kewirausahaan di Merauke, Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari 382 mahasiswa melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, konsep diri, motivasi, dan kecenderungan mengambil risiko memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap niat mahasiswa dalam kewirausahaan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa, bersama dengan faktor sosial, lingkungan keluarga terutama orang tua, berperan penting dalam mendorong minat mahasiswa dalam kewirausahaan.

Penelitian Febriyanti (2019) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik”. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan metode purposive sampling. Sampel penelitian sebanyak 129 mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Serang Raya dan penyebaran penelitian ini berupa kuesioner dengan

menggunakan skala likert. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga, personalitas, pengakuan profesional dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan di Ghana tentang *Determinants of Career Intentions of Accounting Students* Amaning et al. (2020) memfokuskan pada mahasiswa akuntansi di tahun terakhir yang berjumlah 251 mahasiswa tahun akhir. Penelitian ini menggunakan metode survey online untuk menyelidiki faktor – faktor yang mempengaruhi aspirasi karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan profesional. Penelitian tersebut menemukan bahwa ada hubungan positif antara rencana masa depan dan niat karir mahasiswa akuntansi, dan bahwa persepsi positif tentang profesi akuntansi memengaruhi keinginan mereka untuk melanjutkan karir di bidang ini.

Penelitian Rosalina et al. (2020) yang berjudul “*Factors Affecting Intention in Accounting Study Program Students Choosing the Public Accountant Profession*” yang dilakukan di Universitas Samudra dan mahasiswa akuntansi menjadi objek penelitiannya. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor nilai intrinsik pekerjaan, faktor profesionalisme, dan faktor pasar kerja secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik.

Penelitian Shah et al. (2020) yang berjudul “*The Moderatig Role of Entreoreneurship Education In Shaping Entrepreneurial Intention*” menggunakan *true experimental design* dengan 500 mahasiswa sebagai sampel, dengan 196 responden valid dianalisis menggunakan model *Structural Equation Modeling* (SEM). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sikap terhadap kewirausahaan, norma subyektif, dan efikasi diri merupakan prediktor yang signifikan terhadap niat kewirausahaan. Selain itu, pendidikan kewirausahaan juga memainkan peran moderasi dalam memperkuat hubungan antara sikap pribadi dan efikasi diri dengan niat kewirausahaan, memperkuat hubungan ini dan pendidikan kewirausahaan melemahkan pengaruh norma subjektif terhadap intensi kewirausahaan, menunjukkan bahwa pendidikan dapat mengurangi pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan kewirausahaan.

Penelitian selanjutnya oleh Wahid et al. (2020) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa” tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar. Penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas 3 SD Negeri Luwunggede 04 dan data diperoleh melalui kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menyatakan bahwa lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan atau kenaikan prestasi belajar.

Penelitian Budi et al. (2020) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha”. Penelitian ini dilakukan pada siswa di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung dengan menggunakan

metode kuesioner. Berdasarkan penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha. Kedua faktor ini sama-sama kuat dalam mempengaruhi minat siswa dalam mendirikan sebuah usaha, menekankan pentingnya peran guru dalam menginspirasi dan memotivasi siswa untuk terjun ke dunia kewirausahaan.

Penelitian Hatane et al. (2021) yang berjudul “*Learning Environment, Student Attitude and Intention to Enhance Current Knowledge in The Context of Choosing Accounting Career*” tentang lingkungan belajar, sikap dan niat siswa dalam memilih karir akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kuantitatif dengan survey kuesioner. Respondennya adalah mahasiswa akuntansi dari Angkatan 2015-2018 dari universitas yang tersebar di Pulau Jawa. Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar dan sikap berpengaruh signifikan terhadap niat mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan saat ini dan memilih karir di bidang akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Iwu et al. (2021) tentang pendidikan kewirausahaan, kurikulum dan kompetensi dosen sebagai anteseden niat kewirausahaan mahasiswa dilakukan pada mahasiswa di sebuah universitas di Afrika Selatan dan menggunakan data kuantitatif yang dilakukan dengan menyebar kuisisioner untuk mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi pendidikan kewirausahaan, kompetensi dosen, dan relevansi kurikulum dengan niat kewirausahaan mahasiswa.

Namun, temuan ini juga menyoroti perlunya peningkatan dalam penyampaian materi dan penyesuaian kurikulum untuk lebih meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kewirausahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Anjum et al. (2021) yang berjudul "*Entrepreneurial Intention: Creativity, Entrepreneurship, and University Support*" melibatkan mahasiswa bisnis universitas di Pakistan, dengan sampel 330 mahasiswa dari delapan universitas di Lahore dan Islamabad. Desain penelitian ini kuantitatif dan lintas-sektoral, metode yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner dua bagian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara disposisi kreativitas yang dirasakan dan niat kewirausahaan. Selain itu, sikap terhadap kewirausahaan memiliki efek mediasi yang signifikan antara disposisi kreativitas yang dirasakan dan niat kewirausahaan. Persepsi dukungan universitas juga memiliki peran penting dalam meningkatkan niat dan kreativitas kewirausahaan.

Studi "*Technological Forecasting & Social Change*" Ben Youssef et al. (2021) berfokus pada hubungan antara intensi kewirausahaan dengan digitalisasi ekonomi di Kosovo. Populasinya terdiri dari mahasiswa dari dua universitas di Kosovo – Universitas Pristina dan Universitas Ilmu Terapan di Ferizaj. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 500 mahasiswa. Hasil penelitian melihat bahwa sikap pribadi dan kontrol perilaku adalah faktor utama yang memengaruhi niat kewirausahaan. Mereka bertanggung jawab atas 72,7% dari

varians total. Selain itu, dukungan pendidikan, relasional, dan struktural, yang dipengaruhi oleh digitalisasi ekonomi, juga berperan penting dalam proses ini.

Penelitian Atika & Rahayu (2022) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak dan Dampaknya Terhadap Pemilihan Karir”. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi di Yogyakarta dan menggunakan metode kuesioner online dengan 228 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi meningkatkan kompetensi, lingkungan sosial, dan biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program brevet pajak.

Penelitian Sari & Hairunisya (2022) yang berjudul “Pengaruh Metode Mengajar Dosen dan Perilaku Belajar Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Bhineka PGRI” tentang pengaruh metode mengajar dosen dan perilaku belajar siswa terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini bersifat kuantitatif non-eksperimental dengan pendekatan asosiatif, pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan sampel 57 mahasiswa pendidikan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode mengajar dosen dan perilaku belajar mahasiswa berperan penting dalam meningkatkan minat berwirausaha dikalangan mahasiswa Universitas Bhineka PGRI.

Penelitian Kevy et al. (2022) yang berjudul “Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik” tentang minat mahasiswa akuntansi terhadap akuntan publik. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi dari berbagai universitas di Yogyakarta. Metode yang

digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner elektronik (*Google Form*) jumlah responden yang berhasil dikumpulkan adalah 110 responden. Penelitian ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntansi berpengaruh positif signifikan oleh faktor-faktor berikut: lingkungan kerja, pengaruh orang tua, pertimbangan pasar kerja, dan kemandirian diri.

Penelitian Rahayu et al. (2023) yang berjudul “*Determinants of Accounting Students’ Career Choice in ERP: An Empirical Study*” berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi dalam bidang ERP, khususnya ERP-SAP. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi dari universitas di Yogyakarta dengan menggunakan metode kuesioner. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berperan penting dalam mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir di bidang ERP-SAP. Sebaliknya, lingkungan kerja, pelatihan professional, dan pengakuan professional tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karir mereka dalam bidang ERP-SAP. Penelitian ini menyediakan wawasan bagi lembaga pendidikan dan mahasiswa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir dalam bidang teknologi informasi seperti ERP.

Selanjutnya penelitian Setyawan (2023) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Pembelajaran dan Sikap Mahasiswa Terhadap Minat Karir Akuntan: Peran Mediasi Intensi Peningkatan Pengetahuan” tentang lingkungan belajar yang mempengaruhi minat karir akuntan. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi sebuah universitas swasta di Kota Semarang dengan menggunakan

metode survey online menggunakan *google forms*. Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan pembelajaran dan sikap mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap intensi meningkatkan pengetahuan. Intensi peningkatan pengetahuan memiliki peran mediasi yang signifikan dalam hubungan antara lingkungan pembelajaran dan minat karir di bidang akuntansi. Namun, peran mediasi intensi peningkatan pengetahuan dalam hubungan antara sikap mahasiswa dan minat karir di bidang akuntansi tidak ditemukan signifikan secara statistik.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Pembelajaran ERP terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan ERP

Pembelajaran berasal dari kata belajar, yang dapat diartikan sebagai perubahan perilaku yang relatif tetap sebagai hasil adanya pengalaman (Djamaluddin et al., 2019). Pembelajaran ERP adalah pengetahuan ERP yang dimiliki mahasiswa setelah mengikuti kuliah ERP. Dengan adanya pembelajaran ERP yang mengajarkan bagaimana menjadi konsultan ERP maupun menjadi *end user* ERP dapat membuka wawasan mahasiswa untuk menjadi konsultan ERP. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran ERP mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang profesi konsultan ERP, yang dapat membantu membentuk sikap positif terhadap karir tersebut. Hal tersebut selaras dengan teori TPB pada konstruk sikap terhadap perilaku, yang menjelaskan keyakinan subjektif individu terkait perilaku tersebut dan akibat atau konsekuensi dari suatu perilaku (Ajzen, 1991). Pembelajaran ERP

diharapkan dapat meningkatkan pemahaman ERP, sehingga meningkatkan niat mahasiswa untuk menjadi konsultan ERP. Niat ini dipengaruhi oleh keyakinan mereka tentang manfaat karir sebagai konsultan ERP. Sejalan dengan penelitian tentang pembelajaran menstimulasi keinginan mahasiswa untuk memilih karir setelah lulus (Premand et al., 2016). Maka diharapkan pembelajaran ERP juga dapat menstimulasi keinginan mahasiswa untuk memilih konsultan ERP setelah lulus. Dari pernyataan di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut;

H1 : Pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan ERP.

2.3.2 Pengaruh Kompetensi Dosen terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan ERP

Faktor utama penyebab rendahnya mutu pendidikan adalah kondisi dosen yang kualifikasinya belum memadai atau mengajar tidak sesuai bidang keahliannya (Informatika et al., 2019). Secara empiris, semakin dosen menunjukkan minat dalam mengajar mata kuliah, mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan mata kuliah tersebut (Iwu et al., 2021).

Jika dosen menunjukkan minat dalam mengajar mata kuliah tersebut dan mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan ERP serta mengenalkan pekerjaan yang terkait dengan konsultan ERP, maka semakin besar niat menjadi konsultan ERP di lingkungan tersebut. Sebagai contoh, keputusan seorang mahasiswa untuk memilih karir seringkali

didasarkan pada pandangan positif yang dimiliki oleh dosennya terhadap pekerjaan tersebut, yang dianggap bermanfaat dan esensial bagi mereka yang ingin membangun karir.

Pandangan positif dosen terhadap pekerjaan tersebut dianggap bermanfaat dan esensial bagi mahasiswa yang ingin membangun karir, sehingga hal ini selaras dengan teori TPB pada konstruk norma subjektif, yang menyatakan bahwa tindakan seseorang sering dipengaruhi oleh keyakinan yang dibentuk berdasarkan pandangan orang-orang signifikan dalam hidupnya. Oleh karena itu, jika kompetensi dosen baik dan mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan ERP, maka akan meningkatnya minat mahasiswa untuk menjadi konsultan ERP. Pada penelitian (Iwu et al., 2021) mendapatkan hasil bahwa kompetensi dosen berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Dari penelitian tersebut membuktikan kualitas kompetensi dosen sangat berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam menentukan pilihannya.

H2 : Kompetensi Dosen ERP memiliki pengaruh positif terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan ERP.

2.3.3 Pengaruh Kurikulum terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan ERP

Salah satu faktor yang dapat mempertimbangkan pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan ERP adalah kurikulum yang ada di universitas. Kurikulum 2021 Program Sarjana (S1) Akuntansi di UII dirancang untuk

merespons perkembangan ilmu dan profesi akuntansi di era digital dengan memadukan keunggulan teknologi bisnis, pola pikir kewirausahaan dan landasan nilai-nilai keislaman (Akuntansi, 2023). Dengan adanya kurikulum yang dirancang mencakup banyaknya mata kuliah yang relevan dengan ERP seperti Sistem Aplikasi ERP-SAP dan Integrasi Proses Bisnis ERP-SAP dapat membuat niat mahasiswa dalam mengejar karir di bidang ERP meningkat. Kurikulum 2021 Program Sarjana (S1) Akuntansi di UII juga menyediakan sertifikasi internasional yang diperlukan untuk menjadi konsultan ERP. Interaksi dengan praktisi ERP-SAP yang dilakukan selama masa kuliah yang diintegrasikan dalam kurikulum juga dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi tantangan nyata dalam peran konsultan ERP.

Hal tersebut selaras dengan teori TPB pada konstruk *perceived behavioral control*, yang menjelaskan bahwa persepsi individu atas kontrol perilaku merupakan keyakinan dan kemampuan diri dalam melakukan suatu perilaku. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ahmad et al., 2018) berpendapat bahwa niat berwirausaha mahasiswa dengan relevansi yang dirasakan dan kecukupan konten mata kuliah itu berkaitan, mereka berpendapat bahwa hal tersebut akan mengoptimalkan hasil pembelajaran dan pemahaman praktis, serta kecenderungan untuk berwirausaha bagi para mahasiswa. Hasil penelitian (Iwu et al., 2021) bahwa kurikulum berpengaruh positif pada niat mahasiswa menjadi wirausaha, hal ini membuktikan bahwa kurikulum yang baik dan konten mata kuliah yang baik akan meningkatkan niat mahasiswa untuk berkarir di bidang tersebut.

H3 : Kurikulum memiliki pengaruh positif terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan ERP.

2.3.4 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan ERP

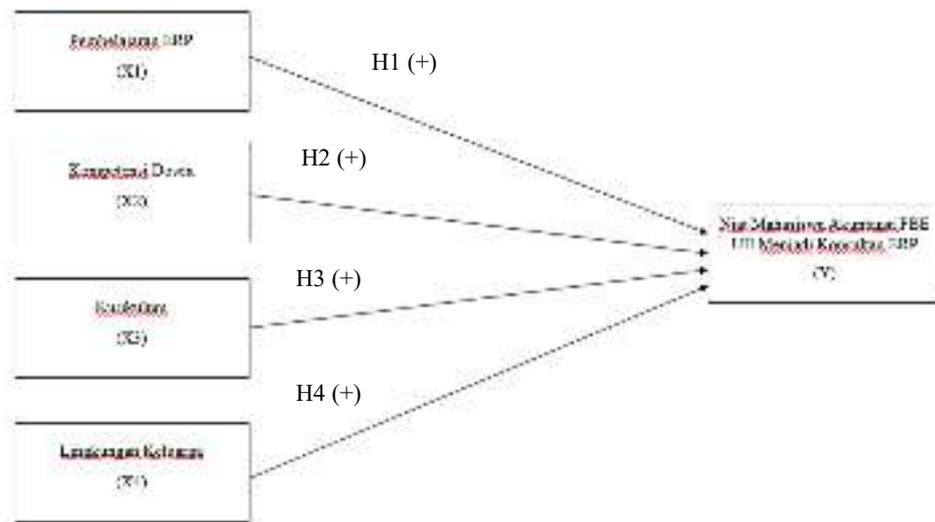
Salah satu variabel yang membentuk perilaku seseorang dalam teori TPB adalah norma subjektif (Ajzen, 1991). Norma subjektif dapat diartikan sebagai persepsi seseorang tentang tekanan sosial untuk melakukan tindakan atau tidak melakukan tindakan. Salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan karir adalah keluarga sebagai norma subjektif bagi mahasiswa.

Intensi atau keinginan untuk bertindak tidak sepenuhnya berasal dari dorongan internal seseorang, tetapi juga sering kali dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial di sekitarnya. Pendapat dan persepsi dari orang-orang penting dalam hidup seseorang, seperti keluarga dan teman, dapat memainkan peran penting dalam memotivasi seseorang untuk mengambil tindakan tertentu. Contohnya, keputusan seorang mahasiswa untuk memilih karir seringkali didasarkan pada pandangan positif yang dimiliki oleh keluarga dan temannya terhadap pekerjaan tersebut, yang dianggap bermanfaat dan esensial bagi mereka yang ingin membangun karir. Ini sesuai dengan konsep norma subjektif dalam Teori Perilaku Terencana (TPB), yang menyatakan bahwa tindakan seseorang sering dipengaruhi oleh keyakinan yang dibentuk berdasarkan pandangan orang-orang signifikan dalam hidupnya. Hal ini didukung oleh

penelitian (Kurniawan et al., 2016), yang menemukan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat individu dalam memilih karir.

H4 : Lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan ERP.

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang akan digunakan adalah mahasiswa aktif akuntansi FBE UII. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling*. Untuk penelitian ini, mahasiswa akuntansi FBE UII yang mengambil mata kuliah sistem aplikasi ERP-SAP dan Integrasi Proses Bisnis ERP-SAP dipilih secara acak. “Sampel acak” adalah kelompok orang dari populasi yang didekati oleh peneliti dan menyetujui untuk diambil sebagai sampel (Etikan et al., 2016). Jumlah populasi dalam penelitian ini diperoleh dari Profil Program Studi Akuntansi yang ada pada PDDikti (2022). Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini berdasar pada Teori Slovin yang dijabarkan dengan rumus penentuan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$
$$n = \frac{1446}{1 + 1446(0.1)^2}$$
$$n = \frac{1446}{15.46}$$
$$n = 93.54 = 94$$

Keterangan :

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = Margin of error (kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi sebesar 10%)

Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus slovin di atas, diketahui bahwa jumlah sampel berdasarkan populasi dalam penelitian ini minimal 94 mahasiswa, sedangkan realisasi jumlah sampel sebanyak 150 mahasiswa.

3.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Data primer adalah jenis data yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner online menggunakan *google forms* kepada responden untuk dimintai tanggapannya atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Kuesioner yang disebar terdiri dari beberapa pertanyaan untuk setiap variabel yang akan diukur dengan menggunakan metode *skala likert*. Responden diminta memberikan nilai untuk setiap pernyataan sesuai dengan pendapat atau persepsi masing-masing responden dengan poin penilaian 4 angka, dengan angka : (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) setuju, (4) sangat setuju.

Tabel 3.1 Kategori Nilai Skala Likert

Skala	Nilai	Pilihan/Jawaban
1	1,00 – 1,25	Sangat Tidak Setuju
2	1,26 – 2,50	Tidak Setuju
3	2,51 – 3,75	Setuju
4	3,76 – 4,00	Sangat Setuju

Sedangkan skala interval merupakan skala yang mempunyai jarak yang sama antara data satu dengan data lainnya, serta memiliki jarak atau interval yang sama (kriyantono 2006).

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen penelitian ini adalah niat mahasiswa akuntansi UII untuk menjadi konsultan ERP. Niat adalah keinginan yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan ERP setelah menyelesaikan kuliah. Terdapat sebuah anggapan bahwa para mahasiswa jurusan akuntansi yang telah menyelesaikan mata kuliah tentang *Enterprise Resource Planning* (ERP) dianggap sudah mempunyai pemahaman komprehensif mengenai profesi yang berkaitan dengan Konsultan ERP. Variabel dependen penelitian ini diukur dengan menggunakan pertanyaan kuesioner. Peneliti menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari (Iwu et al., 2021).

Tabel 3.2 Pengukuran Variabel Dependen

Variabel	Indikator	Referensi
Niat mahasiswa akuntansi menjadi	- Tujuan saya adalah menjadi konsultan ERP.	(Iwu et al., 2021)

konsultan ERP	<ul style="list-style-type: none"> - Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk menjadi konsultan ERP. - Saya sudah menyiapkan segalanya untuk menjadi konsultan ERP. - Meskipun gagal, saya akan mencoba lagi sampai menjadi konsultan ERP. - Meskipun ada penolakan keras dari orang tua, saya akan tetap berkomitmen untuk menjadi konsultan ERP. 	
---------------	---	--

3.3.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

3.3.2.1 Pembelajaran ERP

Pembelajaran ERP merupakan pengetahuan ERP yang dimiliki mahasiswa setelah mengikuti kuliah ERP. Dengan adanya pembelajaran ERP diharapkan dapat menstimulasi keinginan mahasiswa untuk memilih konsultan ERP setelah lulus. Variabel pembelajaran ERP diukur menggunakan indikator yang digunakan oleh (Iwu et al., 2021) dan dimodifikasi oleh peneliti.

Tabel 3.3 Pengukuran Variabel Pembelajaran ERP

Variabel	Indikator	Referensi
----------	-----------	-----------

Pembelajaran ERP	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran ERP membahas isu isu terkini dalam bidang ERP - Proses Pembelajaran ERP dapat meningkatkan kemandirian - Pembelajaran ERP dapat menjelaskan prospek kerja di bidang ERP - Pembelajaran ERP meningkatkan penguasaan teknologi. - Mahasiswa dapat memilih karir sebagai konsultan setelah mengikuti pembelajaran ERP - Pembelajaran ERP membekali lulusan dengan keterampilan ERP. - SDM yang mempelajari ERP akan lebih mudah memasuki dunia kerja. 	(Iwu et al., 2021)
------------------	---	--------------------

3.3.2.2 Kompetensi Dosen

Dosen adalah seseorang yang berdasarkan pendidikan dan keahliannya diangkat oleh penyelenggara perguruan tinggi dengan tugas utama mengajar (Informatika et al., 2019). Kompetensi dosen merujuk pada kemampuan dan kualifikasi yang dimiliki oleh dosen dalam menyampaikan

materi pembelajaran, memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep khusus terkait ERP, serta memiliki keterampilan untuk merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang efektif. Pada penelitian ini indikator diambil dari kuesioner (Iwu et al., 2021)

Tabel 3.4 Pengukuran Variabel Kompetensi Dosen

Variabel	Indikator	Referensi
Kompetensi Dosen	<ul style="list-style-type: none"> - Para dosen ERP menunjukkan ketertarikan yang tinggi dalam mengajar mata kuliah ini. - Para dosen ERP mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan ERP. - Siswa didorong untuk mempertimbangkan untuk menjadi konsultan ERP. - Para dosen ERP telah mendorong minat saya untuk menjadi konsultan ERP. 	(Iwu et al., 2021)

	<ul style="list-style-type: none"> - Para dosen ERP membuat mata kuliah relevan dengan dunia nyata. - Para dosen ERP menjawab pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> – pertanyaan yang saya miliki mengenai ERP. - Para dosen ERP mengetahui apa artinya menjadi seorang konsultan ERP. - Kuliah ini menggunakan beragam modul ERP untuk membantu memberikan pengetahuan mendalam tentang ERP. 	
--	---	--

3.3.2.3 Kurikulum

Variabel selanjutnya adalah kurikulum. Kurikulum sebagai rencana pembelajaran adalah suatu program pendidikan yang dirancang untuk membelajarkan peserta didik (Fatirul & Walujo 2022). Kurikulum 2021 Program Sarjana (S1) Akuntansi di UII dirancang untuk merespons perkembangan ilmu dan profesi akuntansi di era digital dengan memadukan keunggulan teknologi bisnis, pola pikir kewirausahaan dan landasan nilai-nilai keislaman (Akuntansi, 2023). Kurikulum yang baik dan konten mata kuliah yang baik akan meningkatkan niat mahasiswa untuk berkarir di

bidang tersebut. Dalam mengukur variabel tersebut peneliti menggunakan kuesioner dari (Iwu et al., 2021) dengan modifikasi peneliti melalui indikator dibawah.

Tabel 3.5 Pengukuran Variabel Kurikulum

Variabel	Indikator	Referensi
Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> - Waktu yang dialokasikan untuk mata kuliah ERP memadai - Mata kuliah ini mencakup keterampilan yang diperlukan untuk menjadi konsultan ERP. - Mata kuliah ERP memberikan silabus pada awal perkuliahan, yang menjelaskan rencana perkuliahan selama satu semester. - Kurikulum ERP memberikan pengalaman praktek kepada mahasiswa tentang penggunaan sistem ERP. 	(Iwu et al., 2021)

3.3.2.4 Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah kelompok sosial pertama dalam kehidupan seseorang, dimana individu belajar dan mengungkapkan diri sebagai manusia sosial melalui interaksi dengan anggota kelompoknya. Lingkungan keluarga akan mempengaruhi niat individu dalam memilih karir (Kurniawan et al., 2016). Dengan (Eko et al., 2015). Pada penelitian ini indikator diambil dari (Eko et al., 2015).

Tabel 3.6 Pengukuran Variabel Lingkungan Keluarga

Variabel	Indikator	Referensi
Lingkungan Keluarga	<ul style="list-style-type: none">- Saya mempunyai hubungan yang baik dengan anggota keluarga- Keluarga saya mendukung saya untuk menjadi konsultan ERP- Orang tua memberikan pelayanan dan fasilitas yang positif untuk menjadi konsultan ERP.	(Eko et al., 2015)

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Perangkat Analisis Data

Alat pengumpulan data untuk penelitian ini adalah kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Selanjutnya, data dianalisis dengan metode statistik deskriptif. Menurut Purwanto & Sudargini (2021) metode *Partial Least Square (PLS)* dibantu oleh software *smartPLS* digunakan untuk menguji hipotesis. Ini dapat diterapkan pada sampel kecil dan data dengan masalah seperti data berdistribusi tidak normal, masalah autokorelasi, dan multikolinearitas. PLS melakukan evaluasi untuk kedua model pengukuran (luar model) dan model struktural (dalam model).

3.4.2 Pengujian Data Model Pengukuran

Model pengukuran, juga dikenal sebagai model luar, didefinisikan sebagai hubungan antara setiap variabel laten dan ukuran yang diukur (Hair et al., 2011). Dalam pengukuran dilakukan dua pengujian yaitu :

3.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas ini memungkinkan kita untuk mengetahui seberapa efektif variabel yang dipilih untuk menghasilkan hasil yang diinginkan. Diskriminan dan konvergen adalah dua jenis uji validitas. Akurasi konvergensi dapat diukur dengan *loading factor*, korelasi skor indikator dengan skor struktur, dan faktor lainnya. Ketika *loading factor* lebih besar,

nilai menjadi lebih signifikan (Devi & Sudibia, 2015). Validitas konvergensi dianggap baik ketika *outer loading* lebih besar dari 0,7 dan *Average Variance Extract* (AVE) lebih besar dari 0,5 (Hair et al., 2011).

Selain itu, validitas diskriminan digunakan untuk menilai *cross-loading* indikator dan ide (Devi & Sudibia, 2015) Nilai AVE dan korelasi variabel laten dapat dibandingkan dengan akar kuadrat.

Tabel 3.7 Parameter Uji Validitas

Uji Validitas	Parameter	Rule of Thumbs
Konvergen	<i>Loading Factor</i>	> 0.7
	<i>Average Variance Extraced (AVE)</i>	> 0.5
	<i>Communality</i>	> 0.5
Diskriminan	Perbandingan antara akar AVE dan korelasi variabel <i>unobserved</i>	Akar AVE > korelasi variabel <i>unobserved</i>
	<i>Cross Landing</i>	> 0.7 dalam satu variabel

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Saat mengukur variabel laten penelitian, uji reliabilitas dilakukan. Hasilnya menunjukkan bahwa pengukuran tersebut valid dan dapat diandalkan. Untuk mengevaluasi validitas penelitian ini, nilai reliabilitas gabungan dari data

SEM-PLS digunakan. Nilai *Composite Reliability* (CR) struktur dianggap reliabel jika nilainya lebih besar dari 0,70 (Latan et al., 2013).

3.4.3 Pengujian Data Model Struktural

3.4.3.1 Uji R-Square (R^2)

Langkah pertama dalam menilai model struktural menggunakan PLS adalah melihat nilai R-Square untuk setiap variabel dependen. Nilai R^2 kemudian dihitung dan digunakan untuk menentukan tingkat variasi perubahan variabel independen dibandingkan dengan variabel dependen. Semakin besar nilai R menunjukkan bahwa model prediksi penelitian yang digunakan lebih baik (Purwanto & Sudargini, 2021).

3.4.3.2 Uji Q^2 Predictive Relevance

Penilaian kinerja model PLS juga dapat dilakukan melalui metode Q^2 predictive relevance. Q^2 digunakan untuk menggabungkan hasil *cross-validation* dengan kemampuan *fitting model* dalam memprediksi variabel yang diamati dan estimasi parameter konstruk. Secara spesifik, jika nilai $Q^2 > 0$, itu menunjukkan bahwa model memiliki tingkat *predictive relevance* yang tinggi. Sebaliknya, jika nilai $Q^2 < 0$, itu mengindikasikan bahwa model memiliki tingkat *predictive relevance* yang kurang memuaskan (Ghozali & Latan, 2015). Penggunaan Q^2 bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan model dalam menghasilkan prediksi nilai observasi serta kemampuannya dalam mengestimasi parameter terkait.

3.4.3.3 Uji Model Fit

SRMR, yang merupakan singkatan dari Standardized Root Mean Square Residual, adalah suatu indikator untuk mengukur tingkat kesesuaian model. Kriteria yang digunakan adalah bahwa nilai SRMR kurang dari 0,08 menunjukkan bahwa model sesuai, sementara nilai SRMR antara 0,08 hingga 0,10 masih dapat diterima (Yamin, 2021:14).

3.4.3.4 Uji t-Statistik

Formulasi hipotesis adalah Langkah pertama yang harus dilakukan sebelum melakukan pengujian t-statistik.

H_a 1 > 0 = Pembelajaran ERP berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi UII untuk menjadi konsultan ERP.

H₀ 1 ≤ 0 = Pembelajaran tidak berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi UII untuk menjadi konsultan ERP.

H_a 2 > 0 = Kompetensi dosen berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi UII untuk menjadi konsultan ERP.

H₀ 2 ≤ 0 = Kompetensi dosen tidak berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi UII untuk menjadi konsultan ERP.

H_a 3 > 0 = Kurikulum berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi UII untuk menjadi konsultan ERP.

H₀ 3 ≤ 0 = Kurikulum tidak berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi UII untuk menjadi konsultan ERP.

H_a 4 > 0 = Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi UII untuk menjadi konsultan ERP.

H₀ 4 ≤ 0 = Lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi UII untuk menjadi konsultan ERP.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Fokus penelitian adalah mahasiswa aktif program S1 Akuntansi di Universitas Islam Indonesia. Dengan menggunakan *Google Form* (bit.ly/Skripsi-ElaAmalia), kuesioner disebarakan secara *online*. Sebanyak 167 responden mengisi kuesioner, dan 150 dari mereka memenuhi kriteria analisis, sehingga 150 kuesioner dapat digunakan untuk penelitian.

4.2 Deskripsi Responden

4.2.1 Jenis Kelamin

Tabel 4.1 menunjukkan deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-laki	55	36.7%
Perempuan	95	63.3%
Total	150	100%

Sumber: Data Primer, 2023.

Dalam tabel 4.1, menunjukkan bahwa 55 responden (36.7%) adalah laki-laki, sementara 95 responden (63.3%) adalah perempuan. Data ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden adalah perempuan.

4.2.2 Tahun Angkatan

Tabel 4.2 menunjukkan deskripsi responden berdasarkan tahun angkatan.

Tabel 4. 2 Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Jumlah Responden	Presentase
2020	142	94.7%
2021	8	5.3%
2022	0	0%
Total	150	100%

Sumber: Data Primer, 2023.

Dalam tabel 4.2, menunjukkan bahwa 142 responden (94.7%) adalah angkatan 2020, 8 responden (5.3%) adalah angkatan 2021, sementara 0 responden (0%) adalah angkatan 2022. Data ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden adalah angkatan 2020.

4.2.3 Indeks Prestasi Kumulatif

Tabel 4.3 menunjukkan deskripsi responden berdasarkan indeks prestasi kumulatif.

Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif

Indeks Prestasi Kumulatif	Jumlah Responden	Presentase
≤ 3.00	2	1.3%
3.01-3.50	40	26.7%
3.51-3.75	69	46%
≥ 3.76	39	26%
Total	150	100%

Sumber: Data Primer, 2023.

Berdasarkan data dalam tabel 4.3, terlihat bahwa ada 2 responden (1,3%) dengan indeks prestasi kumulatif ≤ 3.00 , 40 responden (26.7%) dengan rentang 3.01 – 3.50, 69 responden (46%) dengan rentang 3.51 – 3.75, dan 39 responden (26%) dengan rentang ≥ 3.76 . Oleh karena itu, mayoritas responden memiliki indeks prestasi kumulatif dalam rentang 3.51 – 3.75.

4.2.4 Mahasiswa Akuntansi Yang Sudah Mengambil Mata Kuliah Sistem Aplikasi ERP – SAP

Tabel 4.4 menunjukkan deskripsi responden berdasarkan mahasiswa akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah Sistem Aplikasi ERP - SAP

Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Mahasiswa Akuntansi Yang Sudah Mengambil Mata Kuliah Sistem Aplikasi ERP – SAP

Sudah Mengambil Mata Kuliah Sistem Aplikasi ERP – SAP	Jumlah Responden	Presentase
Sudah	150	100%
Belum	0	0
Total	150	100%

Sumber: Data Primer, 2023.

Dalam tabel 4.4, menunjukkan bahwa 150 responden (100%) sudah mengambil mata kuliah Sistem Aplikasi ERP - SAP, sementara 0 responden (0%) belum mengambil mata kuliah Sistem Aplikasi ERP - SAP. Data ini mengindikasikan bahwa seluruh responden sudah mengambil mata kuliah Sistem Aplikasi ERP – SAP.

4.2.5 Mahasiswa Akuntansi Yang Sudah Mengambil Mata Kuliah Integrasi Proses Bisnis ERP – SAP

Tabel 4.5 menunjukkan deskripsi responden berdasarkan mahasiswa akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah Integrasi Proses Bisnis ERP - SAP

Tabel 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Mahasiswa Akuntansi Yang Sudah Mengambil Mata Kuliah Integrasi Proses Bisnis ERP – SAP

Sudah Mengambil Mata Kuliah Integrasi Proses Bisnis ERP – SAP	Jumlah Responden	Presentase
Sudah	150	100%
Belum	0	0
Total	150	100%

Sumber: Data Primer, 2023.

Dalam tabel 4.5, menunjukkan bahwa 150 responden (100%) sudah mengambil mata kuliah Integrasi Proses Bisnis ERP - SAP, sementara 0 responden (0%) belum mengambil mata kuliah Integrasi Proses Bisnis ERP - SAP. Data ini mengindikasikan bahwa seluruh responden sudah mengambil mata kuliah Integrasi Proses Bisnis ERP – SAP.

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode statistik deskriptif yang terdiri dari jumlah data, nilai minimum (terendah), nilai maksimum (tertinggi), rata-rata, dan standar deviasi dari jawaban responden terhadap setiap konstruk (variabel). Rincian analisis deskriptif dapat ditemukan pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
-----------------	----------	----------------	----------------	-------------	-----------------------

Pembelajaran (X1)	150	1	4	3.384	0.559
Kompetensi Dosen (X2)	150	1	4	3.362	0.558
Kurikulum (X3)	150	1	4	3.348	0.557
Lingkungan Keluarga (X4)	150	1	4	3.251	0.605

Sumber: Data diolah, 2023.

Informasi yang berkaitan dengan deskripsi variabel yang terlibat dalam penelitian ini dapat ditemukan di Tabel 4.6, yang mencakup kesimpulan yang didapatkan dari analisis setiap variabel, yaitu:

1. Variabel Pembelajaran (X1) memiliki nilai minimum sebesar 1, yang berarti bahwa variabel (X1) memiliki jawaban penilaian terendah sebesar 1. Nilai maksimum sebesar 4 menunjukkan bahwa variabel (X1) memiliki jawaban penilaian tertinggi sebesar 4. Nilai mean sebesar 3.384 menunjukkan bahwa responden rata-rata memberikan jawaban penilaian “Setuju” (sesuai dengan skor skala likert pada tabel 3.1). Dari 150 orang yang disurvei, variabel pembelajaran memiliki ukuran penyebaran sebesar 0,559, dengan nilai standar deviasi sebesar 0,559.
2. Variabel Kompetensi Dosen (X2) memiliki nilai minimum sebesar 1, yang berarti bahwa variabel (X2) memiliki jawaban penilaian terendah sebesar 1. Nilai maksimum sebesar 4 menunjukkan bahwa variabel (X2) memiliki jawaban penilaian tertinggi sebesar 4. Nilai mean sebesar 3.362 menunjukkan bahwa responden rata-rata memberikan jawaban penilaian

“Setuju” (sesuai dengan skor skala likert pada tabel 3.1). Dari 150 orang yang disurvei, variabel kompetensi dosen memiliki ukuran penyebaran sebesar 0.558, dengan nilai standar deviasi sebesar 0.558.

3. Variabel Kurikulum (X3) memiliki nilai minimum sebesar 1, yang berarti bahwa variabel (X3) memiliki jawaban penilaian terendah sebesar 1. Nilai maksimum sebesar 4 menunjukkan bahwa variabel (X3) memiliki jawaban penilaian tertinggi sebesar 4. Nilai mean sebesar 3.348 menunjukkan bahwa responden rata-rata memberikan jawaban penilaian “Setuju” (sesuai dengan skor skala likert pada tabel 3.1). Dari 150 orang yang disurvei, variabel kurikulum memiliki ukuran penyebaran sebesar 0.557, dengan nilai standar deviasi sebesar 0.557.
4. Variabel Lingkungan Keluarga (X4) memiliki nilai minimum sebesar 1, yang berarti bahwa variabel (X4) memiliki jawaban penilaian terendah sebesar 1. Nilai maksimum sebesar 4 menunjukkan bahwa variabel (X4) memiliki jawaban penilaian tertinggi sebesar 4. Nilai mean sebesar 3.251 menunjukkan bahwa responden rata-rata memberikan jawaban penilaian “Setuju” (sesuai dengan skor skala likert pada tabel 3.1). Dari 150 orang yang disurvei, variabel lingkungan keluarga memiliki ukuran penyebaran sebesar 0.605, dengan nilai standar deviasi sebesar 0.605.

4.4 Uji Instrumen Penelitian

4.4.1 Hasil Uji Validitas

4.4.1.1 Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen dilaksanakan untuk mengevaluasi validitas setiap keterkaitan antara indikator dengan konstruk atau variabel laten, serta mengukur keakuratan masing-masing indikator pertanyaan dalam suatu kuesioner. Validitas konvergen dapat dinilai melalui *loading factor* dan *Average Varian Extracted (AVE)*. Sebuah indikator dianggap valid jika nilai *loading factor* > 0.7, sementara konstruk dianggap valid jika nilai AVE > 0.5 (Purwanto & Sudargini, 2021). Hasil dari pengujian validitas konvergen dapat ditemukan dalam tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Konvergen

Variabel Laten	AVE	Kode Indikator	<i>Loading Factor</i>	Keterangan
Niat Mahasiswa Akuntansi FBE UII menjadi Konsultan ERP	0.630	NM 1	0.740	Valid
		NM 2	0.857	Valid
		NM 3	0.878	Valid
		NM 4	0.823	Valid
		NM 5	0.647	Tidak Valid
Pembelajaran ERP	0.573	PMB 1	0.737	Valid
		PMB 2	0.761	Valid
		PMB 3	0.758	Valid

		PMB 4	0.787	Valid
		PMB 5	0.803	Valid
		PMB 6	0.798	Valid
		PMB 7	0.640	Tidak Valid
Kompetensi Dosen	0.587	KD 1	0.812	Valid
		KD 2	0.810	Valid
		KD 3	0.684	Tidak Valid
		KD 4	0.737	Valid
		KD 5	0.746	Valid
		KD 6	0.781	Valid
		KD 7	0.746	Valid
		KD 8	0.806	Valid
Kurikulum	0.665	KR 1	0.801	Valid
		KR 2	0.797	Valid
		KR 3	0.832	Valid
		KR 4	0.831	Valid
Lingkungan Keluarga	0.630	LK 1	0.551	Tidak Valid
		LK 2	0.911	Valid
		LK3	0.871	Valid

Sumber: Hasil data yang diolah, 2023.

Berdasarkan hasil data penelitian pada tabel 4.7, menunjukkan bahwa seluruh variabel laten memiliki nilai AVE lebih dari 0.5 yang berarti variabel laten tersebut sudah dapat dikatakan valid atau memenuhi validitas

konvergen. Namun, apabila diperhatikan berdasarkan *loading factor*, terlihat bahwa indikator NM 5 yang menyatakan tentang meskipun ada penolakan keras dari orang tua akan tetap berkomitmen untuk menjadi konsultan ERP, PMB 7 tentang SDM yang mempelajari ERP akan lebih mudah memasuki dunia kerja, KD 3 tentang siswa didorong agar mempertimbangkan untuk menjadi konsultan ERP, dan LK 1 tentang hubungan yang baik dengan anggota keluarga memiliki nilai *loading factor* di bawah 0.7 yaitu NM 5 sebesar 0.647, PMB 7 sebesar 0.640, KD 3 sebesar 0.684, dan LK 1 sebesar 0.551. Hal ini mengindikasikan bahwa korelasi antara indikator NM 5 dan niat mahasiswa akuntansi UII menjadi konsultan ERP, indikator PMB 7 dan pembelajaran ERP, indikator KD 3 dan kompetensi dosen, dan indikator LK 1 dan lingkungan keluarga tidak valid atau tidak memenuhi kriteria validitas konvergen. Menurut (Ghozali & Latan, 2015), keadaan tersebut menuntut penghapusan indikator tersebut diatas dari model dan melakukan pengujian ulang. Hasil dari pengujian ulang validitas konvergen, setelah indikator NM 5, PMB 7, KD 4, dan LK 1 dikeluarkan dari model, dapat ditemukan dalam tabel 4.8.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Konvergen Setelah Indikator Diperbarui

Variabel Laten	AVE	Kode Indikator	<i>Loading Factor</i>	Keterangan
Niat Mahasiswa Akuntansi FBE	0.697	NM 1	0.753	Valid
		NM 2	0.867	Valid

UII menjadi Konsultan ERP		NM 3	0.878	Valid
		NM 4	0.836	Valid
Pembelajaran ERP	0.617	PMB 1	0.767	Valid
		PMB 2	0.770	Valid
		PMB 3	0.768	Valid
		PMB 4	0.791	Valid
		PMB 5	0.799	Valid
		PMB 6	0.818	Valid
Kompetensi Dosen	0.607	KD 1	0.813	Valid
		KD 2	0.810	Valid
		KD 4	0.741	Valid
		KD 5	0.744	Valid
		KD 6	0.804	Valid
		KD 7	0.738	Valid
		KD 8	0.799	Valid
Kurikulum	0.666	KR 1	0.801	Valid
		KR 2	0.793	Valid
		KR 3	0.836	Valid
		KR 4	0.833	Valid
Lingkungan Keluarga	0.814	LK 2	0.915	Valid
		LK3	0.888	Valid

Sumber: Hasil data yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil data penelitian pada tabel 4.8, menunjukkan bahwa seluruh variabel laten sudah memiliki nilai *loading factor* lebih dari 0.7 yang berarti variabel laten tersebut sudah dapat dikatakan valid atau memenuhi validitas konvergen. Namun, setelah dilakukan pengujian ulang, terdapat beberapa perubahan pada nilai *loading factor* untuk indikator NM 1 (mengalami kenaikan dari 0.740 menjadi 0.753), NM 2 (mengalami kenaikan dari 0.857 menjadi 0.867), NM4 (mengalami kenaikan dari 0.823 menjadi 0.836), PMB 1 (mengalami kenaikan dari 0.737 menjadi 0.767), PMB 2 (mengalami kenaikan dari 0.761 menjadi 0.770), PMB 3 (mengalami kenaikan dari 0.758 menjadi 0.768), PMB 4 (mengalami kenaikan dari 0.787 menjadi 0.791), PMB 5 (mengalami penurunan dari 0.803 menjadi 0.799), PMB 6 (mengalami kenaikan dari 0.798 menjadi 0.818), KD 1 (mengalami kenaikan dari 0.812 menjadi 0.813), KD 4 (mengalami kenaikan dari 0.737 menjadi 0.741), KD 5 (mengalami penurunan dari 0.746 menjadi 0.744), KD 6 (mengalami kenaikan dari 0.781 menjadi 0.804), KD 7 (mengalami penurunan dari 0.746 menjadi 0.738), KD 8 (mengalami penurunan dari 0.806 menjadi 0.799), KR 2 (mengalami kenaikan dari 0.792 menjadi 0.793), KR 3 (mengalami kenaikan dari 0.832 menjadi 0.836), KR 4 (mengalami 0.831 menjadi 0.833), LK 2 (mengalami kenaikan dari 0.911 menjadi 0.915), dan LK 3 (mengalami kenaikan dari 0.831 menjadi 0.888). Selain itu, hasil pengujian ulang tersebut juga mengakibatkan peningkatan nilai AVE pada setiap variabelnya yakni, variabel niat mahasiswa dari 0.630 menjadi 0.697,

variabel pembelajaran ERP dari 0.573 menjadi 0.617, variabel kompetensi dosen dari 0.587 menjadi 0.607, variabel kurikulum dari 0.665 menjadi 0.666, dan variabel lingkungan keluarga dari 0.630 menjadi 0.814.

4.4.1.2 Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan dilaksanakan untuk mengonfirmasi apakah suatu indikator reflektif dapat dianggap sebagai pengukur yang efektif untuk konstraknya (variabel laten) berdasarkan prinsip bahwa setiap indikator seharusnya memiliki korelasi yang tinggi terutama dengan konstruk yang bersangkutan saja. Validitas diskriminan dapat dievaluasi dengan menggunakan nilai *cross loading*. Sebuah indikator dianggap memenuhi validitas diskriminan jika nilai *cross loading* > 0.7 (Purwanto & Sudargini, 2021). Hasil dari uji validitas diskriminan (*cross loading*) dapat ditemukan dalam tabel 4.9.

Tabel 4.9 Cross Loading

Indikator	KD	KR	LK	NM	PMB
KD 1	0,813	0,643	0,287	0,263	0,533
KD 2	0,810	0,596	0,307	0,297	0,495
KD 4	0,741	0,496	0,476	0,467	0,446
KD 5	0,744	0,595	0,205	0,218	0,368
KD 6	0,804	0,618	0,423	0,321	0,588
KD 7	0,738	0,562	0,305	0,244	0,467
KD 8	0,799	0,619	0,405	0,301	0,517

KR 1	0,615	0,801	0,313	0,300	0,482
KR 2	0,554	0,793	0,241	0,232	0,481
KR 3	0,638	0,836	0,326	0,244	0,613
KR 4	0,630	0,833	0,340	0,258	0,679
LK 2	0,409	0,340	0,915	0,556	0,365
LK 3	0,435	0,339	0,888	0,488	0,375
NM 1	0,330	0,246	0,353	0,753	0,314
NM 2	0,322	0,237	0,551	0,867	0,281
NM 3	0,312	0,251	0,535	0,878	0,382
NM 4	0,421	0,341	0,474	0,836	0,330
PMB 1	0,500	0,514	0,293	0,291	0,767
PMB 2	0,428	0,492	0,272	0,399	0,770
PMB 3	0,499	0,563	0,300	0,262	0,768
PMB 4	0,533	0,584	0,337	0,248	0,791
PMB 5	0,503	0,571	0,363	0,277	0,799
PMB 6	0,531	0,549	0,378	0,313	0,818

Sumber: Hasil data yang diolah, 2023

Tabel 4.10 Fornell-Larcker criterion

	KD	KR	LK	NM	PMB
KD	0,779				

KR	0,749	0,816			
LK	0,466	0,376	0,902		
NM	0,412	0,320	0,581	0,835	
PMB	0,630	0,689	0,409	0,391	0,786

Sumber: Hasil data yang diolah, 2023.

Berdasarkan hasil data penelitian pada tabel 4.9 dan 4.10, *Fornell-Larcker* yang digunakan untuk menunjukkan nilai akar AVE dari masing-masing konstruk atau variabel menunjukkan bahwa variabel penelitian, yang mencakup niat mahasiswa, kompetensi dosen, kurikulum, lingkungan keluarga dan pembelajaran ERP memiliki nilai akar kuadrat AVE yang lebih tinggi daripada variabel laten. Hasil ini menandakan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dianggap valid karena telah memenuhi kriteria dari validitas diskriminan.

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan untuk menilai keandalan suatu kuesioner dalam suatu penelitian, berdasarkan konsistensi dan stabilitas jawaban responden terhadap pernyataan dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dapat ditentukan melalui nilai *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability* untuk setiap konstruk (variabel). Suatu instrumen atau kuesioner dianggap reliabel jika semua konstruk memiliki nilai *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability* > 0.7 , walaupun nilai 0.6 masih dapat ditoleransi (Purwanto & Sudargini, 2021). Rincian hasil uji reliabilitas dapat ditemukan dalam tabel 4.11

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>	Keterangan
Niat Mahasiswa (NM)	0,855	0,868	0,902	Reliabel
Pembelajaran ERP (PMB)	0,877	0,889	0,906	Reliabel
Kompetensi Dosen (KD)	0,894	0,920	0,915	Reliabel
Kurikulum (KR)	0,833	0,839	0,888	Reliabel
Lingkungan Keluarga (LK)	0,772	0,781	0,897	Reliabel

Sumber: Hasil data yang diolah, 2023.

Berdasarkan hasil data penelitian pada tabel 4.11, terlihat bahwa nilai *cronbach alpha* untuk semua variabel dalam penelitian ini > 0.7 . Selain itu, nilai *composite reliability* dari semua variabel dalam penelitian ini juga melebihi 0.8. ini menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki Tingkat konsistensi yang tinggi dan dapat diandalkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dianggap reliabel.

4.5 Pengujian Model Struktural

Tujuan evaluasi model struktural, juga dikenal sebagai inner model, adalah untuk menunjukkan bagaimana variabel yang tidak dapat diamati secara langsung

berinteraksi satu sama lain. Tujuan utama evaluasi ini adalah untuk memastikan keakuratan dan kesesuaian model struktural dengan data yang tersedia, seperti yang ditunjukkan oleh nilai R-Square dan Q-Square. Selain itu, proses melibatkan pengujian model fit dan pengujian signifikansi untuk menguji hipotesis penelitian.

4.5.1 Hasil Uji R-Square

Uji koefisien determinasi (R^2) dijalankan untuk menilai sejauh mana proporsi dan interpretasi tingkat variasi dalam perubahan variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Semakin tinggi nilai R-Square, semakin baik model penelitian yang digunakan (Purwanto & Sudargini, 2021). Informasi hasil uji R-Square dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12 Hasil Uji R-Square

	Adj R-square
Niat Mahasiswa Menjadi Konsultan ERP	0,357

Sumber: Hasil data yang diolah, 2023.

Berdasarkan hasil data penelitian pada tabel 4.12, terlihat bahwa nilai R-Square untuk variabel dependen Niat Mahasiswa Menjadi Konsultan ERP (NM) sebesar 0.357. Hal ini menunjukkan bahwa nilai persentase variabel independen memberikan pengaruh sebesar 35.7%, sedangkan sisanya yaitu 64.3% dipengaruhi oleh faktor lain.

4.5.2 Hasil Uji Q² Predictive Relevance

Seperti yang ditunjukkan oleh analisis, nilai Q-square yang lebih besar dari 0 menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediksi yang baik untuk memprediksi hasil berdasarkan data yang ada. Nilai Q-square yang kurang dari 0 menunjukkan bahwa model mungkin memiliki keterbatasan dalam membuat prediksi yang akurat berdasarkan data yang diamati. Hasil uji yang lebih rinci dapat ditemukan di tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Q² Predictive Relevance

	Q-square
Niat Mahasiswa Menjadi Konsultan ERP	0,334

Sumber : Hasil data yang diolah, 2023.

Berdasarkan hasil data penelitian pada tabel 4.13, terlihat bahwa nilai Q-Square untuk variabel dependen Niat Mahasiswa Menjadi Konsultan ERP (NM) sebesar 0.334. Hal ini menunjukkan bahwa nilai persentase lebih besar dari 0, menegaskan kehandalan model dalam konteks relevansi prediktif.

4.5.3 Hasil Uji Model Fit

Hasil pengujian model fit dapat dilihat pada tabel 4.14

Tabel 4.14 Hasil Uji Model Fit

Fit Summary	Estimasi	Keterangan
SRMR	0,070	Bagus

NFI	0,764	Bagus
-----	-------	-------

Sumber : Hasil data yang diolah, 2023.

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam Tabel 4.14, pengujian model menunjukkan bahwa nilai *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR) yang diperoleh sebesar 0,070, jauh lebih rendah daripada batas umum 0,10 yang sering digunakan dalam penelitian. Selain itu, *Normed Fit Index* (NFI) memiliki nilai sebesar 0,764, menunjukkan tingkat kesesuaian model yang hampir sempurna dan mendekati nilai optimal, yaitu 1. Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, model penelitian memenuhi kriteria fit dan sesuai dengan data yang diamati.

4.6 Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.15

Tabel 4.15 Uji Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	<i>Original sample (O)</i>	<i>P-Values</i>	Keterangan
H1	PMB \square NM	0,155	0,100	Ditolak
H2	KD \square NM	0,151	0,129	Ditolak
H3	KR \square NM	-0,079	0,439	Ditolak
H4	LK \square NM	0,476	0,000	Diterima

Sumber: Hasil data yang diolah, 2023.

- H1 : Pembelajaran ERP memiliki pengaruh positif terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan ERP.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, korelasi antara faktor pembelajaran ERP dan niat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP memperlihatkan nilai *original sample* adalah positif yaitu sebesar 0.155, menunjukkan adanya hubungan positif atau searah antara kedua variabel laten tersebut. Namun nilai *P-Values* yang dihasilkan sebesar 0.100 atau lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ($0.100 > 0.05$), mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel laten tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa faktor pembelajaran ERP memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP. Dengan demikian, hipotesis 1 dalam penelitian ini ditolak atau tidak dapat didukung kebenarannya (**H₀ 1 diterima, H_a 1 ditolak**).

2. H₂ : Kompetensi Dosen ERP memiliki pengaruh positif terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan ERP.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, korelasi antara faktor kompetensi dosen ERP dan niat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP memperlihatkan nilai *original sample* adalah positif yaitu sebesar 0.151, menunjukkan adanya hubungan positif atau searah antara kedua variabel laten tersebut. Namun nilai *P-Values* yang dihasilkan sebesar 0.129 atau lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ($0.129 > 0.05$), mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel laten tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa faktor kompetensi dosen ERP memiliki pengaruh positif namun tidak

signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP. Dengan demikian, hipotesis 2 dalam penelitian ini ditolak atau tidak dapat didukung kebenarannya (**H₀ 2 diterima, H_a 2 ditolak**).

3. H3 : Kurikulum memiliki pengaruh positif terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan ERP.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, korelasi antara faktor kurikulum dan niat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP memperlihatkan nilai *original sample* adalah negatif yaitu sebesar - 0.079, menunjukkan adanya hubungan negatif atau tidak searah antara kedua variabel laten tersebut. Namun nilai *P-Values* yang dihasilkan sebesar 0.439 atau lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ($0.439 > 0.05$), mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel laten tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa faktor kurikulum memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP. Dengan demikian, hipotesis 3 dalam penelitian ini ditolak atau tidak dapat didukung kebenarannya (**H₀ 3 diterima, H_a 3 ditolak**).

4. H4 : Lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan ERP.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, korelasi antara faktor lingkungan keluarga dan niat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP memperlihatkan nilai *original sample* adalah positif yaitu sebesar 0.457, menunjukkan adanya hubungan positif atau searah antara kedua variabel

laten tersebut. Nilai *P-Values* yang dihasilkan sebesar 0.000 atau lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ($0.000 < 0.05$), mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel laten tersebut memiliki pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP. Dengan demikian, hipotesis 4 dalam penelitian ini diterima atau didukung kebenarannya (**H₀ 4 ditolak, H_a 4 diterima**).

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

4.7.1 Pengaruh Pembelajaran ERP Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pembelajaran ERP tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP tetapi memiliki arah positif, yang berarti bahwa semakin bagus pembelajaran ERP maka semakin tinggi minatnya. Hal ini kemungkinan disebabkan karena responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah wajib Sistem Aplikasi ERP-SAP. Begitu pula dengan mata kuliah pilihan Integrasi Proses Bisnis ERP-SAP yang memungkinkan mereka memilih mata kuliah ini hanya untuk memenuhi syarat minimal pengambilan mata kuliah pilihan, walaupun mahasiswa tidak memiliki minat konsultan ERP. Selain itu, penyebab yang memungkinkan faktor pembelajaran ERP tidak memiliki pengaruh yang signifikan ialah karena

pertanyaan dalam penelitian ini hanya berfokus untuk konsultan sedangkan bekerja di bidang ERP bisa sebagai end user, bisnis analisis dan sebagainya.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Setyawan (2023) yang menyatakan bahwa lingkungan pembelajaran memiliki peran mediasi yang signifikan dalam hubungan antara lingkungan pembelajaran dan minat karir di bidang akuntansi dan Premand et al. (2016) yang menyatakan bahwa pembelajaran menstimulasi keinginan mahasiswa untuk memilih karir setelah lulus. Tidak sejalannya hasil penelitian ini dapat disebabkan karena cara pengukuran variabel yang kurang sesuai, kemungkinan hal ini terjadi karena kuesioner yang dipergunakan mengacu sepenuhnya pada kuesioner pemilihan karir sebagai wirausaha yang kemungkinan kurang sesuai dengan pilihan karir sebagai konsultan ERP.

Meskipun temuan ini tidak mendukung hipotesis yang diajukan, temuan ini dapat memberikan dasar untuk penelitian selanjutnya dan pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dalam menumbuhkan niat mahasiswa terkait dengan karir di bidang ERP.

4.7.2 Pengaruh Kompetensi Dosen ERP Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kompetensi dosen ERP tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP tetapi memiliki arah positif, yang berarti bahwa semakin bagus kompetensi dosen ERP maka semakin tinggi minatnya.

Secara empiris, semakin dosen menunjukkan minat dalam mengajar mata kuliah, mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan mata kuliah tersebut (Iwu et al., 2021). Namun, dalam hal ini faktor kompetensi dosen tidak sejalan dengan pernyataan diatas. Hal ini mungkin terjadi akibat kurangnya pemahaman mahasiswa dalam memahami penjelasan yang diberikan oleh dosen atau kurangnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan yang berhubungan dengan ERP, sehingga kompetensi dosen tidak secara efektif meningkatkan niat mahasiswa.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Budi et al. (2020), Sari & Hairunisya (2022), dan Iwu et al. (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi dosen memiliki hubungan yang signifikan dengan niat berwirausaha. Hasil penelitian yang tidak terbukti ini dapat disebabkan karena cara pengukuran variabel yang kurang sesuai karena kuesioner yang dipergunakan mengacu sepenuhnya pada kuesioner pemilihan karir sebagai wirausaha yang kemungkinan kurang sesuai dengan pilihan karir sebagai konsultan ERP.

Walaupun temuan ini tidak mendukung hipotesis yang diajukan, penelitian ini dapat memberikan dasar untuk penelitian selanjutnya dan memperbarui indikator yang lebih efektif dalam penelitian selanjutnya agar dapat menumbuhkan niat mahasiswa terkait dengan karir di bidang ERP.

4.7.3 Pengaruh Kurikulum Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kurikulum tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP dengan arah negatif, yang berarti semakin baik kurikulum maka semakin rendah minatnya. Salah satu faktor yang mungkin dapat menjelaskan temuan ini adalah bahwa kurikulum yang dirancang dengan baik dan mencakup mata kuliah yang relevan dengan ERP, serta menyediakan sertifikasi internasional, mungkin belum secara langsung mempengaruhi niat mahasiswa untuk memilih karir sebagai konsultan ERP. Hal ini kemungkinan terjadi karena mahasiswa akuntansi memiliki pandangan terhadap jenis karir lainnya selain di bidang ERP yang ada di UII karena mengingat lulusan akuntansi memiliki prospek kerja yang luas, tidak hanya bidang ERP saja. Seperti yang ada pada (Akuntansi, 2023) yang menyatakan bahwa peluang karir untuk lulusan S1 Akuntansi adalah Akuntan Pendidik, Akuntan Publik, Akuntan Perusahaan, Akuntan Sektor Publik, Akuntan Perpajakan, dan Wirausaha.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Iwu et al. (2021), yang menyatakan bahwa kurikulum memiliki hubungan yang signifikan dengan niat berwirausaha mahasiswa yang membuktikan bahwa kecukupan konten mata kuliah berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam menentukan pilihannya. Tidak sejalannya hasil penelitian ini dapat disebabkan karena cara pengukuran variabel yang kurang sesuai, hal ini terjadi karena kuesioner yang dipergunakan

mengacu sepenuhnya pada kuesioner pemilihan karir sebagai wirausaha yang kemungkinan kurang sesuai dengan pilihan karir sebagai konsultan ERP. Hasil dari hipotesis ini dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang preferensi karir mahasiswa akuntansi serta faktor-faktor yang memengaruhi pilihan mereka di dunia profesional.

Walaupun temuan ini tidak mendukung hipotesis yang diajukan, penelitian ini dapat memberikan dasar untuk penelitian selanjutnya dan memperbarui indikator yang lebih efektif dalam penelitian selanjutnya agar dapat menumbuhkan niat mahasiswa terkait dengan karir di bidang ERP.

4.7.4 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan ERP.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Febriyanti (2019), Kurniawan et al. (2016), Wahid et al. (2020), Marti et al. (2018) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir. Hal ini menunjukkan bahwa pandangan positif dan dukungan yang diberikan oleh keluarga dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk mengejar karir sebagai konsultan ERP.

Teori TPB menyatakan bahwa norma subjektif, yang mencakup tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan, dapat

mempengaruhi perilaku seseorang. Lingkungan keluarga yang memberikan pandangan positif terhadap profesi konsultan ERP dapat membentuk keyakinan mahasiswa tentang kebermanfaatan dan keesensialan karir tersebut. Hal ini sesuai dengan konsep norma subjektif dalam TPB, di mana pandangan orang-orang signifikan dalam hidup seseorang memainkan peran penting dalam membentuk keyakinan dan niat individu.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan yaitu:

1. Faktor lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP.
2. Faktor pembelajaran ERP, kompetensi dosen, dan kurikulum tidak memiliki pengaruh terhadap niat mahasiswa menjadi konsultan ERP.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa program studi S1 Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, temuan penelitian ini hanya menggambarkan pendapat siswa yang sedang mengambil program studi tersebut.
2. Referensi yang membahas tentang karir di bidang ERP masih terbatas di Indonesia.
3. Penelitian ini hanya dapat memberi penjelasan sekitar 37.4% dari total variabel indepen yang ada, sedangkan sisanya yaitu 62.6% dari faktor-faktor yang tidak termasuk dalam kerangka penelitian ini.

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian karena mata kuliah ERP mulai diberikan di program studi akuntansi yang ada di berbagai perguruan tinggi.
2. Peningkatan jumlah studi atau penelitian yang fokus pada pemilihan karir di bidang ERP di Indonesia diharapkan dapat dilakukan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat ditingkatkan pada penelitian mendatang dengan memasukkan faktor-faktor dan indikator tambahan yang memiliki potensi memengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi di bidang ERP misalnya faktor peluang kerja.

5.4 Implikasi

1. Hasil penelitian pembelajaran ERP menunjukkan bahwa pembelajaran ERP tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan untuk pengembangan desain pembelajaran. Mungkin diperlukan penyesuaian dalam penyajian materi atau integrasi elemen – elemen praktis yang lebih spesifik terkait dengan profesi konsultan ERP. Ini dapat membantu meningkatkan relevansi pembelajaran dengan tujuan karir yang diinginkan oleh mahasiswa.
2. Hasil penelitian kurikulum menunjukkan bahwa kurikulum tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat mahasiswa menjadi konsultan ERP. Hal tersebut menunjukkan bahwa materi kurikulum, meskipun relevan dengan

ERP, belum tentu memberikan dampak langsung terhadap niat mahasiswa menjadi konsultan ERP. Oleh karena itu, perlu adanya penyesuaian untuk memperkuat kaitannya dengan karir konsultan ERP.

3. Lingkungan keluarga menjadi salah satu faktor pertimbangan mahasiswa dalam menentukan karir di bidang ERP. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan ERP. Hal ini mengandung implikasi bahwa temuan ini dapat mengarah pada pengembangan program pendidikan yang berfokus pada keluarga mahasiswa. Untuk itu perlu disampaikan kepada orang tua tentang berbagai peluang karir lulusan akuntansi termasuk sebagai konsultan ERP, agar keluarga lebih memiliki wawasan peluang karir mahasiswa akuntansi yang sesuai dengan perkembangan saat ini. Melibatkan keluarga dalam orientasi karir dan acara pendidikan terkait dapat memberikan dampak positif pada niat mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi System Application and Product (SAP) dan Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan terhadap Kepuasan Pengguna Software Akuntansi (Studi Kasus pada PT. PLN (persero) Kantor Wilayah Aceh-Kota Banda Aceh). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 115–128.
- Ahmad, S. Z., Abu Bakar, A. R., & Ahmad, N. (2018). An evaluation of teaching methods of entrepreneurship in hospitality and tourism programs. *International Journal of Management Education*, 16(1), 14–25. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2017.11.002>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Akuntansi, U. (2023, July 9). *SERTIFIKASI INTERNASIONAL: Cakap dalam ilmu akuntansi, piawai dalam penggunaan teknologi*. Accounting UII. <https://accounting.uui.ac.id/sarjana/>
- Amaning, N., Anim, R. O., Kyere, A., & Peprah-Amankona, G. (2020). Determinants of Career Intentions of Accounting Students. *International Business Research*, 13(12), 14. <https://doi.org/10.5539/ibr.v13n12p14>
- Ani, Y. N., & Yunita, I. (2015). Analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan setelah penerapan enterprise resource planning (ERP) pada Bank Central Asia, tbk dan Bank Negara Indonesia, tbk periode tahun 2001-2009. *E-Proceeding of Management*, 2(2), 13–92.

- Anjum, T., Farrukh, M., Heidler, P., & Tautiva, J. A. D. (2021). Entrepreneurial intention: Creativity, entrepreneurship, and university support. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.3390/joitmc7010011>
- Aspen, J. von. (2014). *Getting started in SAP (How to transform your career and become a highly paid SAP expert)*. <https://bit.ly/3aTSuD0>
- Atika, U., & Rahayu, I. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak dan Dampaknya Terhadap Pemilihan Karir. *Conference on Economic and Business Innovation*, 35, 1736–1751.
- Budi, H. I., & Hairunisya, N. (2020). Pengaruh kompetensi profesional guru dan self efficacy terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 14–28.
- Chofreh, A. G., Goni, F. A., & Klemeš, J. J. (2018). Sustainable enterprise resource planning systems implementation: A framework development. *Journal of Cleaner Production*, 198, 1345–1354. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.07.096>
- Devi, N. L. M. S., & Sudibia, G. A. (2015). Analisis Pengaruh Job Insecurity, dan Kompensasi Finansial terhadap Kepuasan Kerja dan Turnover Intention: (Studi pada Karyawan Kontrak di Bali Dynasty Resort). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(4), 1047–1066.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran, 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (awal Syaddad, Ed.). CV. Kaffah Learning Center. https://drive.google.com/file/d/1_jePxd9ciSOYTbk6K3zwTtvV8BGJ4bp7/view
- Eko, M., Syafii, N., Dian, S., & Prajanti, W. (2015). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan kepribadian wirausaha terhadap minat

- berwirausaha siswa kelas XII SMK se-Kabupaten Blora. *Journal of Economic Education*, 4(2), 66–74. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Elfarmawi, W. (2019). Challenges Affecting the Implementation of Enterprise Resource Planning (ERP). *JOURNAL OF SYSTEMS INTEGRATION*, 2019(3), 35–43. <https://doi.org/10.20470/jsi.v10i3.378>
- Febrianto, T., Soediantono, D., Staf, S., Tni, K., & Laut, A. (2022). Enterprise Resource Planning (ERP) and Implementation Suggestion to the Defense Industry: A Literature Review. In *Journal of Industrial Engineering & Management Research* (Vol. 3, Issue 3). <http://www.jiemar.org>
- Febriyanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 88. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.1036>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Edisi 2 (2nd ed). In *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Edisi 2 (2nd ed.)*. Badan Penerbit Undip.
- Harris, L., & Mardiyati, E. (2013). Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi atas Sistem Aplikasi Enterprise Resource Planning. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL*, 4(1), 55–74.
- Hatane, S. E., & Setiawan, F. F. (2019). Persepsi Lingkungan Belajar dan Keinginan untuk Meningkatkan Pengetahuan Terhadap Niat Memilih Karier Akuntansi. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2). <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v7i2.17986>

- Hatane, S. E., Setiono, F. J., Setiawan, F. F., Samuel, H., & Mangoting, Y. (2021). Learning environment, students' attitude and intention to enhance current knowledge in the context of choosing accounting career. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 13(1), 79–97. <https://doi.org/10.1108/JARHE-06-2019-0156>
- Herachan. (2021). *ERP Consultant Profesi yang Banyak Dicari Perusahaan Besar*. Kaskus. https://m.kaskus.co.id/thread/61974671d8895d7f58436c23/erp-consultant-profesi-yang-banyak-dicari-perusahaan-besar?ref=threadlist-176&med=thread_list
- Herdjiono, I., Puspa, Y. H., Maulany, G., & Aldy, B. E. (2018). The Factors Affecting Entrepreneurship Intention. *International Journal of Entrepreneurial Knowledge*, 5(2), 5–15. <https://doi.org/10.1515/ijek-2017-0007>
- Informatika, M., Tunas, A.-S., & Pematangsiantar, B. (2019). Pengaruh Fasilitas dan Kompetensi Dosen Terhadap Motivasi Belajar Bahrudi Efendi Damanik. *Jurnal EK&BI*, 2(2), 231–240.
- Iwu, C. G., Opute, P. A., Nchu, R., Eresia-Eke, C., Tengeh, R. K., Jaiyeoba, O., & Aliyu, O. A. (2021). Entrepreneurship education, curriculum and lecturer-competency as antecedents of student entrepreneurial intention. *International Journal of Management Education*, 19(1), 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.03.007>
- John, A., Decker, V., Anderson, R., & Leiter, G. (2019). *Licensed for Distribution Magic Quadrant for Cloud Core Financial Management Suites for Midsize, Large and Global Enterprises*. <https://www.gartner.com/doc/reprints?id=1->

6OFH5L0&ct=190514&st=sb&source=:ow:lp:pt.:RC_WWMK190410P00023:FI
NSMQTYP&elqTrackId=58c846

Kevy, D., Febriansyah, I., & Wibisono, A. F. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta). *Jurnal Khazanah*, 14(2), 64–71.
<https://journal.uui.ac.id/khazanah>

Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100–109.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>

Kusuma, H. D., & Puspaningsih, A. (2014). Model Penerimaan User Dalam Implementasi Sap (Systems Application AndProduct) Dengan Menggunakan Model UTAUT. In *APLIKASIBISNIS* (Vol. 15, Issue 9).

Latan, H., & Ramli, N. A. (2013). *The Results of Partial Least Squares-Structural Equation Modelling Analyses (PLS-SEM)*.
<http://ssrn.com/abstract=2364191>Electroniccopyavailableat:<https://ssrn.com/abstract=2364191>

Lech, P. (2013). *Functional Consultants' Role in Enterprise Systems Implementations*.
<http://www.oracle.com/us/solutions/>

Marti, S., & Dian Theodora, B. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pilihan Karir Siswa. *Jurnal SAP*, 2(3), 237–242.

- Maulana, C. (2018, August 28). *SAP Kuasai 80% Pangsa Pasar Software Enterprise di Indonesia*. SWA. <https://swa.co.id/swa/trends/sap-kuasai-80-pangsa-pasar-software-enterprise-di-indonesia>
- McCann, D. K., & Grey, D. (2009). SAP/ERP Technology in a Higher Education Curriculum and The University Alliance Program. *Issues In Information Systems*, *X*(1), 176–182. https://doi.org/10.48009/1_iis_2009_176-182
- Mustaqim, I., & Studi Pendidikan Agama Islam STAI Laa Roiba Bogor, P. (2019). Pengaruh Kompetensi Dosen, Kurikulum dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Jurnal*, *63*(1), 63–75.
- Owusu, G. M. Y., Essel-Anderson, A., Ossei Kwakye, T., Bekoe, R. A., & Ofori, C. G. (2018). Factors influencing career choice of tertiary students in Ghana: A comparison of science and business majors. *Education and Training*, *60*(9), 992–1008. <https://doi.org/10.1108/ET-04-2017-0050>
- Page, A. (2022). *Contoh Perusahaan yang Berhasil Menerapkan ERP*. Sumihai Teknologi Indonesia . <https://sumihai.co.id/id/contoh-perusahaan-yang-berhasil-menerapkan-erp/>
- Pratiwi, E. D. (2016). Faktor yang Mempengaruhi Niat Menggunakan Instagram dengan The Theory of Reasoned Action menggunakan AMOS 21. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, *2*(1), 68–77.
- Premand, P., Brodmann, S., Almeida, R., Grun, R., & Barouni, M. (2016). Entrepreneurship Education and Entry into Self-Employment Among University Graduates. *World Development*, *77*, 311–327. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2015.08.028>

- Purwanto, A., & Sudargini, Y. (2021). Partial Least Squares Structural Squation Modeling (PLS-SEM) Analysis for Social and Management Research : A Literature Review. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(4). <https://doi.org/10.7777/jiemar.v2i4>
- Rahayu, I., Nurrina, A., & Maharani, Y. (2023). Determinants of Accounting Students' Career Choice in ERP: An Empirical Study. *Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 6(2), 557–569. <https://doi.org/10.34007/jehss.v6i2.1894>
- Rahayu, I., & Restuwardani, R. (2008). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Mata Kuliah SAP-Financial. *Aplikasi Bisnis*, 7(9), 1219–1227.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson Education Limited.
- Rosalina, D., Yuliari, K., Purnamasari, W., & Zati, M. R. (2020). Factors Affecting Intention In Accounting Study Program Students Choosing The Public Accountant Profession. *Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(1), 86–95. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i1.3262>
- Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana.
- Sari, S. D., & Hairunisya, N. (2022). Pengaruh Metode Mengajar Dosen dan Perilaku Belajar Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Bhineka PGRI. *JURNAL ECONOMINA*, 1(3), 428–438.
- Setyawan, H. (2023). Pengaruh Lingkungan Pembelajaran dan Sikap Mahasiswa terhadap Minat Karir Akuntan: Peran Mediasi Intensi Peningkatan Pengetahuan. *Jurnal Economica*, 2(2), 710–718.

- Shah, I. A., Amjed, S., & Jaboob, S. (2020). The moderating role of entrepreneurship education in shaping entrepreneurial intentions. *Journal of Economic Structures*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s40008-020-00195-4>
- Shehab, E. M., Sharp, M. W., Supramaniam, L., & Spedding, T. A. (2004). Enterprise resource planning: An integrative review. In *Business Process Management Journal* (Vol. 10, Issue 4, pp. 359–386). <https://doi.org/10.1108/14637150410548056>
- Sugiono Dosen, D., & Malangkucecwara Malang, S. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi dan Perilaku Belajar Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi pada STIE Malangkucecwara Malang. *Cendekia Akuntansi*, 4(3), 16–36.
- Velásquez, J. A. T., Arias, A. V., Hernández, J. B., Díez-Echavarría, L. F., Marín, M. L. U., & Pérez, F. O. M. (2018). Characterization of entrepreneurial intention in university students as from Systemic Entrepreneurship Intention Model: A case study. *Cuadernos de Gestion*, 18(2), 95–114. <https://doi.org/10.5295/cdg.160670jt>
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(8), 555. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i8.1526>
- Wibisono, S. (2005). Enterprise Resource Planning (ERP) Solusi Sistem Informasi Teintegrasi. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, X(3), 150–159.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 KUESIONER (*Google Forms*)

The image shows a Google Form titled "KUESIONER MENGENAI NIAT MAHASISWA AKUNTANSI MENJADI KONSULTAN ERP". The form is set against a blue background with a "SAP ERP" logo at the top. The text of the form is as follows:

KUESIONER MENGENAI NIAT MAHASISWA AKUNTANSI MENJADI KONSULTAN ERP

Dalam penelitian ini saya mengangkat topik yang berjudul

"DETERMINAN NIAT MAHASISWA AKUNTANSI MENJADI KONSULTAN ERP"

Tujuan utama dari kuesioner ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi untuk menjadi Konsultan ERP.

Kuesioner ini terdiri dari pembelajaran ERP, kompetensi dasar, kurikulum dan lingkungan keluarga.

Silahkan jawab pertanyaan-pertanyaan dibawah dengan klik pada tempat yang tersedia untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

Untuk menjawab bagian 1-4, silahkan menggunakan skala berikut :

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Setuju
4. Sangat Setuju

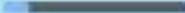
Sejauh mana anda setuju atas pernyataan dibawah ini, silahkan menggunakan skala diatas

20212375@students.uil.ac.id 

* Indikator respon di kuisioner

Email *

Record 20212375@students.uil.ac.id as the email to be included with my response

Next  Page 1 of 7 

Waktu sudah hampir habis. [Perpanjang Waktu](#)

This form was created inside of [ul.ac.id](#). [Print 1/3/2021](#)

Google Forms

Data Diri
Nomor handphone Your answer: _____
Apakah anda mahasiswa jurusan Akuntansi UI ? <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
Sudah mengambil mata kuliah Integrasi Proses Bisnis ERP-SAP ? <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
Jenis E-Money yang diinginkan ? <input type="radio"/> Shopee <input type="radio"/> OVO <input type="radio"/> Dana <input type="radio"/> Gopay
Jenis kelamin ? <input type="radio"/> Laki-laki <input type="radio"/> Perempuan
IPK ? <input type="radio"/> < 2,00 <input type="radio"/> 3,01-3,00 <input type="radio"/> 3,01-3,75 <input type="radio"/> > 3,75

Sudah mengambil mata kuliah Sistem Aplikasi ERP-SAP *

Ya

Tidak

Angkatan *

2020

2021

2022

Page 2 of 7

Never submit passwords through Google Forms.

Nilai Mahasiswa Akutifitas: Menjadi Konsultan

Silahkan jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah dengan klik pada tempat yang tersedia untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

Untuk menjawab bagian 1-4, silahkan menggunakan skala berikut:

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Setuju
4. Sangat Setuju

Sejauh mana anda setuju atas pernyataan di bawah ini, silahkan menggunakan skala diatas

Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk menjadi konsultan ERP. *

- (1) Sangat Tidak Setuju
- (2) Tidak Setuju
- (3) Setuju
- (4) Sangat Setuju

Tujuan saya adalah menjadi konsultan ERP. *

- (1) Sangat Tidak Setuju
- (2) Tidak Setuju
- (3) Setuju
- (4) Sangat Setuju

Meskipun gagal saya akan mencoba lagi sampai menjadi konsultan ERP. *

- (1) Sangat Tidak Setuju
- (2) Tidak Setuju
- (3) Setuju
- (4) Sangat Setuju

Saya sudah menyiapkan segalanya untuk menjadi konsultan ERP. *

- (1) Sangat Tidak Setuju
- (2) Tidak Setuju
- (3) Setuju
- (4) Sangat Setuju

Meskipun ada penolakan keras dari orang tua, saya akan tetap berkomitmen untuk menjadi konsultan ERP. *

- (1) Sangat Tidak Setuju
- (2) Tidak Setuju
- (3) Setuju
- (4) Sangat Setuju

[Back](#)

[Next](#)

Page 2 of 7

[Clear form](#)

Pembelajaran ERP

Silahkan jawab pertanyaan-pertanyaan dibawah dengan klik pada tempat yang sesuai untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

Untuk menjawab bagian 1-4, silahkan menggunakan skala berikut :

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Setuju
4. Sangat Setuju

Sejauh mana anda setuju atau permataan dibawah ini, silahkan menggunakan skala diatas

Pembelajaran ERP meningkatkan penguasaan teknologi. ⁺

- (1) Sangat Tidak Setuju
- (2) Tidak Setuju
- (3) Setuju
- (4) Sangat Setuju

Pembelajaran ERP membuat lebih banyak terkin dalam bidang ERP. ⁺

- (1) Sangat Tidak Setuju
- (2) Tidak Setuju
- (3) Setuju
- (4) Sangat Setuju

SOM yang mempelajari ERP akan lebih mudah memakainya dalam kerja. ⁺

- (1) Sangat Tidak Setuju
- (2) Tidak Setuju
- (3) Setuju
- (4) Sangat Setuju

Pembelajaran ERP dapat menjelaskan prospek kerja di bidang ERP. *

- (1) Sangat Tidak Setuju
- (2) Tidak Setuju
- (3) Setuju
- (4) Sangat Setuju

Proses pembelajaran ERP dapat meningkatkan kemandirian. *

- (1) Sangat Tidak Setuju
- (2) Tidak Setuju
- (3) Setuju
- (4) Sangat Setuju

Mahasiswa dapat memilih karir sebagai konsultan setelah mengikuti pembelajaran ERP. *

- (1) Sangat Tidak Setuju
- (2) Tidak Setuju
- (3) Setuju
- (4) Sangat Setuju

Pembelajaran ERP membekali lulusan dengan keterampilan ERP. *

- (1) Sangat Tidak Setuju
- (2) Tidak Setuju
- (3) Setuju
- (4) Sangat Setuju

Kompetensi Dosen

Silahkan jawab pertanyaan-pertanyaan dibawah dengan Mm pada tempat yang tersedia untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

Untuk menjawab bagian 1-4, gunakan menggunakan skala berikut:

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Setuju
4. Sangat Setuju

Sejauh mana anda setuju atas pernyataan dibawah ini, silahkan menggunakan skala diatas

Para dosen ERP mengetahui apa artinya menjadi seorang konsultan ERP. *

- (1) Sangat Tidak Setuju
- (2) Tidak Setuju
- (3) Setuju
- (4) Sangat Setuju

Para dosen ERP telah mendorong minat baya untuk menjadi konsultan ERP. *

- (1) Sangat Tidak Setuju
- (2) Tidak Setuju
- (3) Setuju
- (4) Sangat Setuju

Para dosen ERP mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan ERP. *

- (1) Sangat Tidak Setuju
- (2) Tidak Setuju
- (3) Setuju
- (4) Sangat Setuju

Para dosen ERP membuat mata kuliah relevan dengan dunia nyata. *

- (1) Sangat Tidak Setuju
- (2) Tidak Setuju
- (3) Setuju
- (4) Sangat Setuju

Kuliah ini menggunakan beragam modul ERP untuk membantu memberikan pengetahuan mendalam tentang ERP. *

- (1) Sangat Tidak Setuju
- (2) Tidak Setuju
- (3) Setuju
- (4) Sangat Setuju

Para dosen ERP menunjukkan ketertarikan yang tinggi dalam mengajar mata kuliah ini. *

- (1) Sangat Tidak Setuju
- (2) Tidak Setuju
- (3) Setuju
- (4) Sangat Setuju

Para dosen ERP menjawab pertanyaan – pertanyaan yang saya miliki mengenai ERP. *

- (1) Sangat Tidak Setuju
- (2) Tidak Setuju
- (3) Setuju
- (4) Sangat Setuju

Saya didorong agar mempertimbangkan untuk menjadi konsultan ERP. *

- (1) Sangat Tidak Setuju
- (2) Tidak Setuju
- (3) Setuju
- (4) Sangat Setuju

Back

Next

Page 5 of 7

Clear form

Kuisium

Silahkan jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah dengan klik pada tempat yang tersedia untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

Untuk menjawab bagian 1-4, silahkan menggunakan skala berikut:

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Setuju
4. Sangat Setuju

Sejauh mana anda setuju atau pernyataan di bawah ini, silahkan menggunakan skala di atas

Waktu yang dialokasikan untuk mata kuliah ERP memadai. *

- (1) Sangat Tidak Setuju
- (2) Tidak Setuju
- (3) Setuju
- (4) Sangat Setuju

Kurikulum ERP memberikan pengalaman praktik kepada mahasiswa tentang penggunaan sistem ERP. *

- (1) Sangat Tidak Setuju
- (2) Tidak Setuju
- (3) Setuju
- (4) Sangat Setuju

Mata kuliah ERP memberikan wawasan pada awal perkuliahan yang menjelaskan rencana perkuliahan selama satu semester. *

- (1) Sangat Tidak Setuju
- (2) Tidak Setuju
- (3) Setuju
- (4) Sangat Setuju

Mata kuliah ERP mencakup keterampilan yang diperlukan untuk menjadi konsultan ERP. *

- (1) Sangat Tidak Setuju
- (2) Tidak Setuju
- (3) Setuju
- (4) Sangat Setuju

Back

Kuis

Page 6 of 7

Clear form

View all rights reserved through Moodle Forum

Lingkungan keluarga

Salahkan jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah dengan klik pada tempat yang tersedia untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

Untuk menjawab bagian 1-4, silahkan menggunakan skala berikut:

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Setuju
4. Sangat Setuju

Sejauh mana anda setuju atas pernyataan di bawah ini, silahkan menggunakan skala di atas

Saya mempunyai hubungan yang baik dengan anggota keluarga. *

- (1) Sangat Tidak Setuju
- (2) Tidak Setuju
- (3) Setuju
- (4) Sangat Setuju

Orang tua memberikan pelayanan dan fasilitas yang positif untuk menjadi konsultan ERP. *

- (1) Sangat Tidak Setuju
- (2) Tidak Setuju
- (3) Setuju
- (4) Sangat Setuju

Keluarga saya mendukung saya untuk menjadi konsultan ERP. *

- (1) Sangat Tidak Setuju
- (2) Tidak Setuju
- (3) Setuju
- (4) Sangat Setuju

Lampiran 1.2 Tabulasi Data Penelitian

Sampe 1	NM 1	NM 2	NM 3	NM 4	NM 5
1	3	3	3	3	1
2	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	2
4	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3
6	4	4	3	3	1
7	3	3	3	3	2
8	3	3	3	3	3
9	3	3	3	4	4
10	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3
12	3	4	3	3	3
13	3	3	3	3	3
14	3	4	3	3	2
15	3	2	2	2	1
16	3	4	3	4	3
17	4	4	3	3	3
18	4	4	4	3	3
19	3	2	2	2	3
20	3	3	3	4	3
21	3	3	3	3	2
22	4	4	4	4	4

23	4	4	4	4	4
24	3	3	2	3	3
25	3	3	3	3	3
26	3	3	3	4	4
27	4	4	4	4	4
28	3	3	3	3	3
29	3	2	2	2	1
30	3	3	2	3	2
31	3	3	3	3	3
32	3	2	2	2	2
33	3	2	2	2	2
34	3	4	3	3	3
35	3	3	2	3	2
36	3	2	2	3	2
37	3	3	3	3	3
38	3	3	3	3	3
39	4	4	3	4	3
40	3	3	1	3	1
41	4	3	4	3	3
42	3	3	3	3	2
43	4	4	4	4	4
44	3	3	3	3	3
45	3	3	3	3	3
46	3	3	3	3	2

47	3	3	2	3	2
48	3	3	2	3	2
49	3	3	2	3	3
50	3	4	3	4	4
51	3	4	4	4	2
52	3	2	2	2	2
53	3	3	3	3	3
54	3	3	3	3	3
55	3	4	4	4	4
56	3	3	3	3	2
57	4	4	4	4	4
58	3	3	2	3	3
59	3	3	3	3	2
60	3	2	2	2	2
61	3	3	3	3	3
62	3	3	3	3	3
63	3	4	1	1	4
64	3	3	2	3	2
65	3	3	3	3	3
66	3	3	2	3	4
67	3	3	3	3	3
68	3	3	2	3	2
69	3	2	2	2	2
70	3	2	2	2	2

71	3	3	3	3	3
72	4	4	3	3	2
73	3	3	3	3	2
74	3	3	3	3	2
75	3	2	2	2	2
76	3	3	3	3	3
77	3	3	3	3	3
78	3	3	3	3	3
79	3	3	2	3	2
80	3	3	3	3	3
81	3	2	2	2	2
82	3	2	1	2	1
83	3	3	3	2	2
84	3	3	3	3	3
85	4	4	4	4	4
86	3	4	3	3	4
87	3	2	2	1	2
88	4	4	4	4	4
89	3	3	3	3	3
90	3	3	3	2	3
91	3	3	4	3	3
92	3	3	3	3	2
93	3	3	3	4	4
94	3	3	2	2	2

95	3	2	2	2	3
96	3	3	3	3	3
97	3	2	3	3	3
98	4	4	4	4	4
99	3	3	3	3	2
100	3	2	2	2	2
101	3	3	3	3	2
102	3	3	3	3	2
103	3	2	2	2	2
104	3	3	2	2	2
105	3	3	3	3	2
106	3	3	2	3	2
107	3	3	3	4	3
108	3	3	3	3	3
109	3	2	3	2	3
110	3	3	3	3	3
111	4	4	3	3	3
112	3	3	2	2	1
113	3	3	3	3	2
114	3	2	2	2	2
115	3	3	3	3	4
116	3	2	2	3	2
117	3	3	2	3	3
118	3	2	2	2	2

119	3	4	3	3	2
120	3	3	3	3	3
121	3	3	3	3	2
122	3	2	2	2	2
123	3	3	3	3	3
124	3	3	2	3	2
125	4	4	4	4	4
126	4	4	3	4	2
127	3	2	2	3	2
128	3	3	3	3	2
129	3	3	3	3	3
130	3	3	3	4	1
131	3	3	3	3	3
132	3	2	2	4	2
133	3	3	3	3	4
134	3	3	2	2	3
135	3	2	2	3	2
136	4	4	4	4	4
137	3	3	2	2	3
138	3	3	3	3	3
139	3	3	3	3	3
140	3	3	3	3	3
141	3	3	3	4	2
142	4	4	4	4	4

143	3	3	2	2	2
144	3	3	3	3	3
145	3	4	3	3	1
146	3	3	3	3	3
147	3	3	3	3	3
148	3	3	3	3	3
149	3	3	3	3	3
150	3	3	3	4	3

Sampe 1	PMB 1	PMB 2	PMB 3	PMB 4	PMB 5	PMB 6	PMB 7
1	4	3	3	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3
6	3	4	3	3	3	4	3
7	3	3	3	4	3	4	3
8	4	4	4	4	4	4	4
9	2	3	3	3	3	4	3
10	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3
12	4	4	4	3	3	4	3
13	4	4	4	4	4	4	4

14	3	3	3	4	3	4	4
15	3	3	3	4	3	4	3
16	3	3	4	3	2	4	3
17	3	4	4	4	4	4	4
18	3	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4
20	4	3	4	4	4	4	4
21	3	3	4	3	3	3	4
22	4	4	4	4	4	4	4
23	3	3	3	3	3	3	3
24	3	2	3	3	3	3	4
25	3	3	3	3	3	3	3
26	4	4	4	4	4	3	4
27	4	4	4	4	4	4	4
28	4	3	3	4	3	3	3
29	3	3	3	4	4	4	4
30	3	3	3	3	3	3	3
31	3	4	4	4	4	4	3
32	3	3	3	3	3	3	2
33	3	3	4	4	4	4	3
34	3	3	3	4	3	4	3
35	3	3	3	3	3	3	3
36	2	3	3	3	3	3	3
37	3	3	3	3	3	3	3

38	3	3	3	3	3	3	3
39	4	3	4	4	3	4	3
40	4	4	4	4	3	3	3
41	3	4	4	3	4	4	3
42	4	3	4	4	3	4	3
43	4	3	4	4	4	4	4
44	3	3	3	3	3	4	3
45	3	4	4	4	3	3	3
46	4	4	4	4	4	4	4
47	3	3	3	3	3	3	3
48	3	3	4	4	3	4	4
49	4	3	3	4	4	4	3
50	4	3	3	4	3	4	3
51	4	3	4	4	4	4	2
52	3	3	3	3	3	3	3
53	4	4	4	4	4	4	4
54	3	3	3	3	3	3	3
55	4	4	4	4	4	4	4
56	3	3	3	4	3	3	4
57	3	3	3	3	3	3	3
58	4	4	4	4	4	4	4
59	3	2	3	3	3	3	3
60	3	2	4	4	3	3	3
61	3	3	3	3	3	3	4

62	4	4	4	4	4	4	4
63	1	1	1	2	2	1	4
64	4	3	3	4	4	4	3
65	4	4	3	4	4	4	3
66	4	3	3	4	4	4	4
67	4	3	3	4	3	3	4
68	3	3	3	3	3	3	3
69	4	3	3	3	4	3	2
70	3	2	3	3	3	3	4
71	3	3	3	3	3	3	3
72	3	4	3	4	3	3	4
73	3	3	3	4	3	3	3
74	3	4	3	4	3	3	4
75	3	3	3	3	3	3	3
76	3	3	3	3	3	3	3
77	3	4	4	3	4	4	4
78	3	3	3	3	3	3	3
79	3	3	2	3	3	3	3
80	4	4	4	4	4	4	4
81	3	3	3	3	3	3	3
82	4	2	4	4	4	4	4
83	4	3	4	4	4	4	4
84	3	3	3	3	3	3	3
85	3	4	3	4	4	4	4

86	2	4	4	4	4	4	4
87	3	3	3	3	3	3	3
88	4	4	4	4	4	4	4
89	3	3	4	3	4	3	4
90	3	3	3	3	3	3	3
91	3	3	3	3	3	3	3
92	3	3	4	4	3	4	4
93	4	4	3	4	4	4	4
94	3	3	3	3	3	3	3
95	3	3	3	3	3	3	3
96	4	4	4	4	4	4	4
97	3	3	3	3	3	3	2
98	4	4	4	4	4	4	4
99	3	2	4	3	3	4	4
100	2	3	2	3	3	3	3
101	4	4	4	4	4	4	4
102	4	4	4	4	4	4	4
103	4	4	3	4	3	3	2
104	3	3	3	3	3	3	4
105	3	3	3	4	3	3	4
106	3	3	3	4	3	4	3
107	4	4	3	4	4	4	4
108	4	4	4	4	4	3	4
109	4	4	4	4	4	4	4

110	4	4	3	4	3	3	4
111	3	4	4	4	3	3	4
112	2	3	4	4	4	4	4
113	3	3	3	3	3	3	3
114	3	3	4	4	3	4	3
115	3	3	3	4	4	4	3
116	2	2	3	3	3	3	3
117	3	3	4	4	4	3	3
118	3	3	3	3	3	3	3
119	4	2	4	4	3	4	3
120	3	3	3	3	4	3	3
121	3	3	3	3	3	3	3
122	4	4	4	4	4	4	4
123	3	3	3	3	3	3	3
124	3	3	3	4	3	3	3
125	4	4	3	4	4	4	4
126	4	3	3	4	4	3	4
127	3	3	3	3	3	3	3
128	3	3	3	3	3	3	3
129	3	3	3	3	3	3	3
130	3	3	3	4	3	3	3
131	4	3	3	4	3	4	4
132	3	3	3	3	3	3	3
133	3	3	3	3	3	3	3

134	3	2	4	4	3	3	3
135	3	3	3	3	3	3	3
136	4	4	4	4	4	4	4
137	3	4	3	4	3	4	4
138	3	3	3	3	3	3	3
139	3	3	2	3	3	3	2
140	3	3	3	3	3	3	3
141	3	3	3	3	4	3	3
142	4	4	4	4	4	4	4
143	4	3	4	4	4	4	4
144	4	4	4	4	4	4	4
145	4	4	4	4	4	4	4
146	3	4	4	3	4	4	4
147	4	3	3	3	3	3	3
148	3	2	3	3	4	3	3
149	3	3	3	3	3	3	3
150	3	4	3	4	4	3	4

Sampe 1	KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	KD 5	KD 6	KD 7	KD 8
1	4	3	3	3	4	3	4	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3

5	3	3	3	3	3	3	3	3
6	2	4	3	4	3	3	3	3
7	4	4	3	3	3	4	3	3
8	4	3	3	3	3	3	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4
10	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3
12	3	3	4	4	3	4	3	3
13	4	4	3	3	4	4	3	4
14	4	3	4	4	3	3	3	4
15	3	3	3	3	3	3	3	3
16	3	3	3	4	3	3	3	3
17	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	3	4	4	4	4	4
19	4	4	3	3	4	4	4	4
20	4	4	3	3	4	4	3	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4
23	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3
26	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4
28	3	3	3	4	3	3	4	3

29	4	4	4	4	4	3	4	4
30	3	4	3	4	4	3	3	4
31	4	4	4	3	3	3	4	4
32	4	4	3	1	3	4	4	3
33	3	3	3	3	3	4	3	3
34	3	3	3	3	3	3	3	3
35	3	4	3	4	3	3	4	2
36	3	3	3	3	3	2	3	2
37	3	3	3	3	3	3	3	3
38	4	2	2	4	4	4	3	4
39	4	4	4	4	4	4	4	4
40	4	4	3	2	4	3	4	4
41	4	4	2	3	4	4	4	3
42	4	4	4	4	3	4	4	4
43	3	3	3	3	3	3	3	3
44	3	4	4	4	4	4	3	4
45	3	3	3	3	3	3	4	3
46	4	4	4	4	4	4	4	4
47	3	3	3	3	3	3	4	3
48	4	4	4	4	4	4	4	4
49	3	4	4	3	4	3	4	4
50	4	4	3	4	3	4	3	4
51	4	4	4	4	4	3	4	3
52	3	3	3	3	3	3	3	2

53	3	3	3	4	3	4	4	4
54	3	3	3	3	3	3	3	3
55	4	4	4	4	4	4	3	4
56	3	3	3	3	3	3	3	3
57	3	3	3	4	3	3	3	3
58	4	4	4	4	4	4	4	4
59	3	3	3	3	3	3	3	3
60	4	3	3	2	3	3	3	4
61	2	2	2	3	3	3	3	3
62	3	3	3	3	3	3	3	3
63	3	2	4	1	4	1	3	3
64	3	3	4	3	4	3	4	3
65	3	3	3	4	3	3	3	3
66	4	3	3	4	4	4	4	3
67	4	4	4	3	4	4	4	4
68	3	3	3	3	3	3	3	3
69	4	3	3	3	4	3	3	3
70	3	3	3	3	3	3	3	3
71	3	3	3	3	3	3	3	3
72	3	3	3	3	3	2	2	3
73	3	3	3	3	3	3	3	3
74	3	4	4	3	4	4	3	4
75	3	3	3	3	3	3	3	3
76	3	3	3	3	3	3	3	3

77	4	3	3	4	3	4	4	4
78	3	3	3	3	3	3	3	3
79	3	3	3	3	3	3	3	3
80	3	3	3	3	3	4	4	4
81	3	3	3	3	3	3	3	3
82	4	4	4	4	4	4	4	4
83	4	4	4	4	4	4	4	4
84	3	3	3	3	3	3	3	3
85	4	4	4	3	3	4	3	4
86	3	4	3	3	3	4	4	4
87	3	3	3	3	3	3	3	3
88	4	4	4	4	4	4	4	4
89	4	4	4	3	4	3	3	4
90	3	3	3	3	3	3	3	3
91	3	4	3	3	3	3	4	3
92	3	3	3	3	3	3	3	4
93	4	4	4	4	4	3	4	4
94	3	3	3	3	3	3	3	3
95	3	3	3	3	3	3	3	3
96	4	4	3	3	4	4	4	4
97	3	3	3	2	3	3	2	3
98	4	4	4	4	4	4	4	4
99	3	3	3	3	4	4	3	4
100	3	4	4	4	4	4	3	3

101	4	4	4	4	4	4	4	4
102	4	4	4	4	4	4	4	4
103	3	3	3	2	3	4	3	4
104	3	4	3	3	3	3	3	4
105	3	3	3	4	3	3	3	3
106	4	4	4	3	4	3	4	4
107	4	4	2	4	4	4	4	4
108	4	4	4	4	4	4	4	4
109	3	4	4	3	3	3	3	3
110	3	3	3	3	3	3	3	3
111	4	4	4	4	4	4	4	4
112	3	3	2	2	4	3	2	3
113	3	3	3	3	3	3	4	3
114	3	3	3	3	3	3	3	3
115	4	4	3	3	4	4	4	4
116	3	4	2	2	4	3	3	3
117	4	4	4	3	3	3	4	3
118	3	3	3	2	3	3	3	3
119	3	4	3	3	3	4	4	3
120	3	3	3	3	3	3	3	3
121	3	3	3	3	3	3	3	3
122	3	3	3	3	4	3	3	3
123	3	3	3	3	3	3	3	3
124	3	3	3	3	3	3	4	4

125	4	4	3	4	4	4	4	4
126	3	4	4	4	4	4	4	4
127	3	3	2	3	3	3	3	3
128	3	3	4	3	3	3	3	3
129	3	3	3	3	3	3	3	3
130	3	3	3	3	4	3	3	3
131	4	4	4	3	4	3	4	4
132	4	4	4	4	4	4	4	4
133	3	3	3	3	3	3	3	3
134	4	4	4	4	4	4	4	4
135	3	3	3	3	3	3	3	3
136	4	4	4	4	4	4	4	4
137	2	2	3	2	2	3	3	3
138	3	3	3	3	3	3	3	3
139	3	4	3	3	4	4	3	4
140	3	3	3	3	3	3	3	3
141	3	3	2	3	3	3	3	3
142	4	4	4	4	4	4	4	4
143	3	3	3	2	3	3	3	3
144	4	4	4	4	4	4	4	4
145	4	4	4	4	4	4	4	4
146	3	3	2	2	3	3	2	3
147	3	3	3	3	3	3	4	3
148	2	2	3	2	3	3	3	3

149	3	3	3	3	3	3	3	3
150	4	3	4	4	4	3	4	4

Sampe 1	KR 1	KR 2	KR 3	KR 4
1	2	4	4	4
2	4	4	4	4
3	4	4	4	4
4	3	3	3	3
5	3	3	3	3
6	3	3	3	3
7	3	3	3	3
8	3	3	3	3
9	4	4	3	4
10	3	3	3	3
11	3	3	3	3
12	4	4	3	3
13	4	4	4	4
14	3	4	3	4
15	3	3	3	3
16	3	3	3	3
17	4	4	4	4
18	3	4	4	4
19	4	4	4	4

20	4	4	4	4
21	4	3	4	4
22	4	4	4	4
23	3	3	3	3
24	2	3	3	3
25	3	3	3	3
26	4	4	4	4
27	4	4	4	4
28	3	3	3	3
29	3	4	4	3
30	4	3	3	4
31	4	4	4	4
32	3	3	3	3
33	3	3	3	3
34	3	3	3	3
35	2	3	3	3
36	3	3	3	3
37	3	3	3	3
38	3	4	4	4
39	3	3	3	4
40	4	4	3	3
41	2	4	3	4
42	3	3	4	4
43	3	3	3	3

44	3	3	4	3
45	3	3	3	3
46	4	4	4	4
47	3	3	3	3
48	4	4	4	4
49	3	3	4	4
50	3	4	3	4
51	4	4	4	3
52	3	3	3	4
53	3	3	3	4
54	3	3	3	3
55	4	4	4	4
56	2	3	3	3
57	3	3	3	3
58	4	4	4	4
59	3	3	3	3
60	2	3	3	3
61	2	3	3	3
62	3	3	3	4
63	2	4	1	1
64	3	4	3	4
65	3	3	4	4
66	4	4	3	4
67	4	4	4	4

68	3	2	3	3
69	3	4	4	3
70	3	3	3	3
71	3	3	3	3
72	3	3	3	3
73	2	3	3	3
74	4	3	4	3
75	3	3	3	3
76	3	3	3	3
77	4	4	4	4
78	3	3	3	3
79	3	3	3	3
80	3	3	3	4
81	3	3	3	3
82	3	4	4	4
83	3	3	3	3
84	3	3	3	3
85	3	4	4	4
86	4	4	4	4
87	3	3	3	3
88	4	4	4	4
89	3	3	3	3
90	3	3	3	3
91	3	3	3	3

92	3	4	3	4
93	3	4	4	4
94	3	3	3	3
95	3	3	3	3
96	3	4	4	4
97	3	3	3	3
98	4	4	4	4
99	3	3	3	3
100	3	3	3	3
101	4	4	4	4
102	4	4	4	4
103	3	4	3	4
104	3	3	3	3
105	3	3	3	3
106	4	4	4	3
107	3	3	3	3
108	4	4	4	4
109	4	4	4	4
110	3	3	3	4
111	4	3	3	4
112	1	4	4	4
113	4	4	4	4
114	3	3	3	3
115	3	4	4	4

116	3	3	3	3
117	3	3	4	4
118	2	3	3	3
119	4	4	4	4
120	3	3	3	3
121	3	3	3	3
122	4	4	4	4
123	3	3	3	3
124	3	3	4	3
125	4	4	4	3
126	4	4	4	3
127	3	3	3	3
128	3	3	3	3
129	3	4	2	3
130	4	4	3	4
131	3	4	3	4
132	4	4	4	4
133	3	3	4	3
134	4	4	4	4
135	3	3	3	3
136	4	4	4	4
137	2	3	3	3
138	3	3	3	3
139	2	3	3	3

140	3	3	3	3
141	3	3	3	3
142	4	4	4	4
143	4	4	4	4
144	4	4	4	4
145	4	3	3	4
146	3	3	3	3
147	2	3	3	3
148	2	3	3	3
149	3	3	3	3
150	4	3	4	4

Sampe 1	LK 1	LK 2	LK 3
1	4	4	4
2	4	4	4
3	4	4	4
4	4	3	3
5	4	4	4
6	3	3	3
7	3	3	3
8	3	3	3
9	4	4	3
10	3	3	3

11	3	3	3
12	4	4	3
13	4	3	3
14	4	3	3
15	4	3	3
16	3	3	2
17	4	3	3
18	4	4	3
19	4	3	3
20	3	3	3
21	3	3	3
22	4	4	4
23	3	3	3
24	3	4	3
25	3	3	3
26	4	4	4
27	4	4	4
28	3	3	3
29	3	3	3
30	4	4	4
31	4	4	4
32	3	2	2
33	4	3	3
34	4	3	3

35	3	3	3
36	3	3	2
37	3	3	3
38	4	4	2
39	3	4	4
40	2	2	2
41	3	3	2
42	4	4	3
43	3	4	4
44	3	4	3
45	3	3	3
46	4	3	3
47	4	3	3
48	4	3	3
49	4	3	2
50	3	4	4
51	3	3	4
52	3	2	2
53	4	4	4
54	3	3	3
55	4	4	4
56	3	3	3
57	3	3	2
58	4	3	3

59	4	3	2
60	4	3	3
61	3	3	3
62	3	3	3
63	2	2	2
64	4	3	3
65	4	3	3
66	4	3	3
67	4	4	4
68	3	3	3
69	3	2	3
70	3	3	3
71	3	3	3
72	4	4	2
73	4	3	3
74	3	3	3
75	3	3	2
76	3	3	3
77	4	4	4
78	3	3	3
79	4	3	3
80	4	4	4
81	4	2	3
82	4	3	3

83	4	3	3
84	3	3	3
85	4	4	4
86	4	4	4
87	3	3	3
88	4	4	4
89	3	3	3
90	3	3	3
91	3	3	3
92	4	3	3
93	4	3	4
94	3	3	3
95	3	3	3
96	3	3	3
97	3	2	3
98	4	4	4
99	4	2	4
100	3	3	3
101	3	3	2
102	4	3	4
103	3	2	2
104	4	3	3
105	3	3	3
106	4	3	3

107	3	3	3
108	4	3	3
109	4	3	2
110	3	3	3
111	3	3	4
112	4	4	2
113	4	3	4
114	3	3	3
115	4	4	3
116	3	3	3
117	3	2	2
118	4	2	2
119	4	4	3
120	4	3	3
121	3	4	4
122	4	2	2
123	3	3	3
124	3	3	3
125	4	4	4
126	4	4	4
127	3	2	2
128	4	4	3
129	3	3	3
130	3	3	3

131	4	3	3
132	4	2	2
133	3	3	3
134	4	4	4
135	3	2	2
136	4	4	4
137	4	3	3
138	3	3	3
139	3	3	3
140	3	3	3
141	4	4	4
142	4	4	4
143	3	3	3
144	4	4	4
145	4	4	4
146	3	3	3
147	3	3	3
148	3	3	3
149	3	3	3
150	3	3	4

Hasil Tabulasi Data Penelitian

Name	Mean	Median	Standard deviation
NM 1	3.140	3.000	0,240972222
NM 2	3.033	3.000	0,427777778
NM 3	2.793	3.000	0,4625
NM 4	2.980	3.000	0,45
NM 5	2.660	3.000	0,554861111
PMB 1	3.307	3.000	0,400694444
PMB 2	3.247	3.000	0,415972222
PMB 3	3.353	3.000	0,385416667
PMB 4	3.540	4.000	0,355555556
PMB 5	3.387	3.000	0,356944444
PMB 6	3.453	3.000	0,372222222
PMB 7	3.400	3.000	0,393055556
KD 1	3.373	3.000	0,372222222
KD 2	3.407	3.000	0,385416667
KD 3	3.273	3.000	0,391666667
KD 4	3.253	3.000	0,447916667
KD 5	3.413	3.000	0,351388889
KD 6	3.360	3.000	0,378472222
KD 7	3.400	3.000	0,376388889
KD 8	3.420	3.000	0,370138889
KR 1	3.207	3.000	0,434027778
KR 2	3.400	3.000	0,349305556

KR 3	3.360	3.000	0,370138889
KR 4	3.427	3.000	0,370138889
LK 1	3.480	3.000	0,365277778
LK 2	3.180	3.000	0,409722222
LK 3	3.093	3.000	0,434722222

Lampiran 1.3 Hasil *Convergent Validity*

Variabel Laten	AVE	Kode Indikator	<i>Loading Factor</i>	Keterangan
Niat Mahasiswa Akuntansi FBE UII menjadi Konsultan ERP	0.630	NM 1	0.740	Valid
		NM 2	0.857	Valid
		NM 3	0.878	Valid
		NM 4	0.823	Valid
		NM 5	0.647	Tidak Valid
Pembelajaran ERP	0.573	PMB 1	0.737	Valid
		PMB 2	0.761	Valid
		PMB 3	0.758	Valid
		PMB 4	0.787	Valid
		PMB 5	0.803	Valid
		PMB 6	0.798	Valid
		PMB 7	0.640	Tidak Valid
Kompetensi Dosen	0.587	KD 1	0.812	Valid
		KD 2	0.810	Valid
		KD 3	0.684	Tidak Valid
		KD 4	0.737	Valid

		KD 5	0.746	Valid
		KD 6	0.781	Valid
		KD 7	0.746	Valid
		KD 8	0.806	Valid
Kurikulum	0.665	KR 1	0.801	Valid
		KR 2	0.797	Valid
		KR 3	0.832	Valid
		KR 4	0.831	Valid
Lingkungan Keluarga	0.630	LK 1	0.551	Tidak Valid
		LK 2	0.911	Valid
		LK3	0.871	Valid

Lampiran 1.4 Hasil *Convergent Validty* setelah diperbarui

Variabel Laten	AVE	Kode Indikator	<i>Loading Factor</i>	Keterangan
Niat Mahasiswa Akuntansi FBE UII menjadi Konsultan ERP	0.697	NM 1	0.753	Valid
		NM 2	0.867	Valid
		NM 3	0.878	Valid
		NM 4	0.836	Valid
Pembelajaran ERP	0.617	PMB 1	0.767	Valid
		PMB 2	0.770	Valid
		PMB 3	0.768	Valid
		PMB 4	0.791	Valid
		PMB 5	0.799	Valid

		PMB 6	0.818	Valid
Kompetensi Dosen	0.607	KD 1	0.813	Valid
		KD 2	0.810	Valid
		KD 4	0.741	Valid
		KD 5	0.744	Valid
		KD 6	0.804	Valid
		KD 7	0.738	Valid
		KD 8	0.799	Valid
		Kurikulum	0.666	KR 1
KR 2	0.793			Valid
KR 3	0.836			Valid
KR 4	0.833			Valid
Lingkungan Keluarga	0.814	LK 2	0.915	Valid
		LK3	0.888	Valid

Lampiran 1.5 Hasil *Discriminant Validity*

Cross Loading

Discriminant validity - Cross loadings					
	KD	KR	LK	NM	PMB
KD 1	0,813	0,643	0,287	0,263	0,533
KD 2	0,810	0,596	0,307	0,297	0,495
KD 4	0,741	0,496	0,476	0,467	0,446
KD 5	0,744	0,595	0,205	0,218	0,368
KD 6	0,804	0,618	0,423	0,321	0,588
KD 7	0,738	0,562	0,305	0,244	0,467
KD 8	0,799	0,619	0,405	0,301	0,517
KR 1	0,615	0,801	0,313	0,300	0,482
KR 2	0,554	0,793	0,241	0,232	0,481
KR 3	0,698	0,690	0,326	0,244	0,613
KR 4	0,690	0,699	0,340	0,266	0,670
LK 2	0,400	0,340	0,815	0,666	0,366
LK 3	0,496	0,390	0,886	0,486	0,376
NM 1	0,390	0,240	0,363	0,793	0,314
NM 2	0,322	0,297	0,661	0,807	0,261
NM 3	0,312	0,251	0,596	0,878	0,382
NM 4	0,421	0,341	0,474	0,896	0,390
PMB1	0,500	0,514	0,293	0,201	0,787
PMB2	0,420	0,460	0,372	0,389	0,770
PMB3	0,488	0,563	0,300	0,262	0,763
PMB4	0,330	0,581	0,337	0,276	0,781
PMB5	0,500	0,571	0,365	0,277	0,789
PMB6	0,331	0,548	0,376	0,313	0,813

Indikator	KD	KR	LK	NM	PMB
KD 1	0,813	0,643	0,287	0,263	0,533
KD 2	0,810	0,596	0,307	0,297	0,495
KD 4	0,741	0,496	0,476	0,467	0,446
KD 5	0,744	0,595	0,205	0,218	0,368
KD 6	0,804	0,618	0,423	0,321	0,588
KD 7	0,738	0,562	0,305	0,244	0,467
KD 8	0,799	0,619	0,405	0,301	0,517
KR 1	0,615	0,801	0,313	0,300	0,482
KR 2	0,554	0,793	0,241	0,232	0,481

KR 3	0,638	0,836	0,326	0,244	0,613
KR 4	0,630	0,833	0,340	0,258	0,679
LK 2	0,409	0,340	0,915	0,556	0,365
LK 3	0,435	0,339	0,888	0,488	0,375
NM 1	0,330	0,246	0,353	0,753	0,314
NM 2	0,322	0,237	0,551	0,867	0,281
NM 3	0,312	0,251	0,535	0,878	0,382
NM 4	0,421	0,341	0,474	0,836	0,330
PMB 1	0,500	0,514	0,293	0,291	0,767
PMB 2	0,428	0,492	0,272	0,399	0,770
PMB 3	0,499	0,563	0,300	0,262	0,768
PMB 4	0,533	0,584	0,337	0,248	0,791
PMB 5	0,503	0,571	0,363	0,277	0,799
PMB 6	0,531	0,549	0,378	0,313	0,818

Sumber: Hasil data yang diolah, 2023

Fornell-Larcker criterion

Discriminant validity - Fornell-Larcker criterion					
	KD	KR	LK	NM	PMB
KD	0.779				
KR	0.748	0.810			
LK	0.488	0.378	0.882		
NM	0.412	0.329	0.581	0.895	
PMB	0.690	0.589	0.409	0.391	0.788

Lampiran 1.6 Hasil Uji Reliabilitas

Construct reliability and validity - Overview					
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)	
KD	0.894	0.920	0.915	0.607	
KR	0.833	0.839	0.828	0.666	
LK	0.772	0.751	0.857	0.814	
NM	0.855	0.858	0.902	0.657	
PMB	0.877	0.859	0.906	0.617	

Lampiran 1.7 Hasil Uji R-Square (R²)

R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
NM	0.374	0.357

Lampiran 1.8 Hasil Uji Q² Predict

MV prediction summary - Overview					
	Q ² predict	PLS-SEM_RMSE	PLS-SEM_MAE	LM_RMSE	LM_MAE
NM1	0.128	0.326	0.231	0.349	0.252
NM2	0.271	0.527	0.390	0.560	0.423
NM3	0.283	0.566	0.462	0.597	0.478
NM4	0.232	0.569	0.434	0.614	0.475

Lampiran 1.9 Hasil Uji Model Fit

Model fit		
	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.070	0.070
d_ULS	1.349	1.349
d_G	0.602	0.602
Chi-square	519.265	519.265
NFI	0.764	0.764

Lampiran 1.10 Hasil Koefisiern Path

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
KD → NM	0.151	0.155	0.100	1.517	0.129
KR → NM	-0.079	-0.091	0.102	0.774	0.439
LK → NM	0.476	0.476	0.064	7.486	0.000
PMB → NM	0.155	0.168	0.094	1.645	0.100